

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direktur		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 101	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	:	Hady Kuswanto
Alamat kantor/Office address	:	Jalan Tebet Barat IX No. 35 BB, Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Alamat tempat tinggal/Residential address	:	Jalan Tebet Barat VI B Nomor 18, Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Telepon/Telephone	:	021 - 8308484
Jabatan/Title	:	Direktur Utama/President Director
Nama/Name	:	Riky Boy H. Permata
Alamat kantor/Office address	:	Jalan Tebet Barat IX No. 35 BB, Tebet Barat, Tebet, Jakarta Selatan
Alamat tempat tinggal/Residential address	:	Gelong Baru Selatan III No. 24, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Telepon/Telephone	:	021 - 8308484
Jabatan/Title	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Trimegah Karya Pratama Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts; nor do they omit information or material facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimegah Karya Pratama Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Trimegah Karya Pratama Tbk internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors



Hady Kuswanto
Direktur Utama/President Director

Riky Boy H. Permata
Direktur/Director

Jakarta, 25 Mei 2021/May 25, 2021

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00662/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - bersih dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00662/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/V/2021

The Shareholders, Commissioner and Director
PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity - net and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Trimegah Karya Pratama Tbk as of December 31, 2020 and 2019 and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal-hal lain

Laporan keuangan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Seperti dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan, sebelum ini kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00057/2.1051/AU.1/105/1029-2/1/III/2021 tanggal 17 Februari 2021, No. 00126/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 dan No. 00203/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 atas laporan keuangan PT Trimegah Karya Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Sehubungan dengan rencana PT Trimegah Karya Pratama Tbk untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, PT Trimegah Karya Pratama Tbk menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Other matters

The financial statements has been prepared in connection with the proposed Initial Public Offering of the equity shares of PT Trimegah Karya Pratama Tbk and is not intended to be and should not be use for any other purposes.

As mentioned in Note 33 to financial statements, previously we have issued the independent auditors' reports No. 00057/2.1051/AU.1/105/1029-2/1/III/2021 dated February 17, 2021, No. 00126/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/III/2021 dated March 15, 2021 and No. 00203/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/III/2021 dated March 30, 2021 on the financial statements of PT Trimegah Karya Pratama Tbk year ended December 31, 2020 and 2019. In relation with the plan of PT Trimegah Karya Pratama Tbk to conduct Initial Public Offering, PT Trimegah Karya Pratama Tbk reissued its financial statements for year ended December 31, 2020 and 2019 with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO DAN REKAN



Juninho Widjaja, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP.1029
25 Mei 2021/May 25, 2021

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2p,4,28	7.756.292.694	1.752.115.387	Cash and banks
Piutang usaha	2p,5,28			Trade receivables
Pihak ketiga		2.617.044.284	6.773.489.115	Third parties
Pihak berelasi	2e,6a	3.277.438.675	126.526.875	Related parties
Persediaan	2f,7,24	12.047.971.357	8.726.283.148	Inventories
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2p,28	452.448.105	162.809.513	Other receivables - third parties
Uang muka	2g,8	5.191.939.740	9.316.788.772	Advances
Beban dibayar di muka	2g	1.738.927	36.857.501	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,17a	35.448.059	33.946.899	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>31.380.321.841</u>	<u>26.928.817.210</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,2p,6b,28 2h,2k,9,	255.000.000	3.311.657.500	Due from related parties
Aset tetap - neto	18,19,26, 29 2i,2k,10,	14.886.679.245	8.835.327.353	Property and equipment - net
Properti investasi - neto	18,19,25, 26	1.318.718.180	-	Investment property - net
Aset takberwujud - neto	2j,2k,11,25	143.452.513	215.178.769	Intangible assets - net
Beban ditangguhkan	2s	887.891.680	-	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2o,17e	112.300.721	57.600.343	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>17.604.042.339</u>	<u>12.419.763.965</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>48.984.364.180</u>	<u>39.348.581.175</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,16,28	88.570.245	113.529.417	Short-term bank loan
Utang usaha	2p,12,28			Trade payables
Pihak ketiga		4.985.167.465	2.306.375.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,6c	-	295.300	Related party
				Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2p,13,28	380.015.223	238.586.773	Accrued expenses
Beban akrual	2p,14,28	401.219.581	297.231.182	Advances from customers
Uang muka pelanggan	15	6.812.775.598	1.627.191.755	Taxes payable
Utang pajak	2o,17b	682.840.785	130.237.019	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2p,9,28	600.000.000	600.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	2n,19	52.110.069	83.905.277	Financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>14.002.698.966</u>	<u>5.397.351.723</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2p,9,28	4.200.000.000	4.800.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	2n,19	-	52.110.069	Financing payable
Utang pihak berelasi	2e,2p,6d,28	8.324.316	176.449.158	Due to related parties
				Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2l,20,26	478.300.551	188.934.310	
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>4.686.624.867</u>	<u>5.217.493.537</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>18.689.323.833</u>	<u>10.614.845.260</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 per saham				Share capital - par value of Rp500,000 per share
Modal dasar - 240.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019				Authorized capital - 240,000 shares as of December 31, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 60.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	21	30.000.000.000	30.000.000.000	Issued and fully paid capital - 60,000 share as of December 31, 2020 and 2019
Saldo laba (defisit)	22	<u>295.040.347</u>	<u>(1.266.264.085)</u>	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS		<u>30.295.040.347</u>	<u>28.733.735.915</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>48.984.364.180</u>	<u>39.348.581.175</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2e,2m, 6e,23	338.741.071.082	399.708.012.170	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e,2m,6f, 7,24	<u>324.758.669.058</u>	<u>384.954.142.502</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>13.982.402.024</u>	<u>14.753.869.668</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2m			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	25	1.528.753.618	6.192.541.662	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	9,10,11 20,26	<u>9.503.308.647</u>	<u>7.723.944.929</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Usaha		<u>11.032.062.265</u>	<u>13.916.486.591</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA (RUGI) OPERASI		<u>2.950.339.759</u>	<u>837.383.077</u>	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa		300.000.000	-	<i>Rent Income</i>
Pendapatan keuangan		3.953.945	430.214	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(1.160.502.771)	(922.442.275)	<i>Finance expenses</i>
Beban provisi		-	-	<i>Provision expenses</i>
Lain-lain - neto		<u>62.180.046</u>	<u>754.550.984</u>	<i>Others - net</i>
Total Beban Lain-Lain - Neto		<u>(794.368.780)</u>	<u>(167.461.077)</u>	<i>Total Other Expenses - Net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>2.155.970.979</u>	<u>669.922.000</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,17c	<u>(579.738.607)</u>	<u>(378.377.229)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>1.576.232.372</u>	<u>291.544.771</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,20	(18.659.925)	21.585.713	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak penghasilan terkait	2o,17e	<u>3.731.985</u>	<u>(5.396.428)</u>	Related tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		<u>(14.927.940)</u>	<u>16.189.285</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		<u>1.561.304.432</u>	<u>307.734.056</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2t,30	<u>26.271</u>	<u>7.152</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES in EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)</u>	<u>Total/ Total</u>	
Saldo 31 Desember 2018		500.000.000	(1.573.998.141)	(1.073.998.141)	Balance, December 31, 2018
Tambahan modal disetor		29.500.000.000	-	29.500.000.000	Additional share capital
Laba neto tahun berjalan		-	291.544.771	291.544.771	Net profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21,20	-	21.585.713	21.585.713	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	20,17e	-	(5.396.428)	(5.396.428)	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2019		30.000.000.000	(1.266.264.085)	28.733.735.915	Balance, December 31, 2019
Laba neto tahun berjalan		-	1.576.232.372	1.576.232.372	Net profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21,20	-	(18.659.925)	(18.659.925)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	20,17e	-	3.731.985	3.731.985	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2020		30.000.000.000	295.040.347	30.295.040.347	Balance, December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		344.116.897.841	395.137.144.621	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga		3.953.945	430.214	Interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok	8	(328.811.399.368)	(389.613.573.463)	Suppliers
Karyawan		(5.630.465.168)	(4.491.356.856)	Employees
Pembayaran bunga		(489.126.743)	(576.069.527)	Payment for interest
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(83.336.378)	(5.293)	Payment for income taxes
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya		(4.772.998.680)	(8.868.687.317)	Payment for other operational activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		4.333.525.449	(8.412.117.621)	Net Cash Flows Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(509.016.351)	(301.307.224)	Acquisition of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	8	-	(7.700.000.000)	Advance for property and equipment purchase
Perolehan aset takberwujud	11	-	(55.659.400)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(509.016.351)	(8.056.966.624)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran piutang pihak berelasi		(45.891.396.100)	(67.722.633.202)	Payment due from related parties
Penerimaan piutang pihak berelasi		48.948.053.600	65.890.716.638	Receipt due from related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	18	(600.000.000)	(600.000.000)	Payment long-term bank loan
Pembayaran utang pihak berelasi		(55.749.579.863)	(82.196.627.489)	Payment of due to related parties
Penerimaan utang pihak berelasi		55.581.455.021	72.695.851.665	Receipt of due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan	19	(83.905.277)	(77.505.690)	Payment of financing payable
Pembayaran utang bank jangka pendek		(750.592.517)	(548.204.985)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek		725.633.345	661.734.402	Receipt of short-term bank loan
Penambahan modal	21	-	29.500.000.000	Additional in share capital
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.179.668.209	17.603.331.339	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		6.004.177.307	1.134.247.094	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		1.752.115.387	617.868.293	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		7.756.292.694	1.752.115.387	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Trimegah Karya Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 7 Juli 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Hans Christian S.H., M.KN., No. 270 tanggal 18 Maret 2020, mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Terbatas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023881.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Maret 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, dan aktivitas keuangan dan asuransi.

Saat ini Perusahaan bergerak di bidang penjualan voucher belanja. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2018.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Trimegah Sumber Mas, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama perusahaan adalah PT Hutama Mulia Rajawali, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 135 tanggal 28 Desember 2020 dari Hans Christian, S.H., M.kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0221523.AH.01.11.Tahun2020 tanggal 30 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hady Kuswanto	:	Commissioner
Direktur	:	Riky Boy H. Permata	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 39 dan 42 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen kunci adalah komisaris dan direktur Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Trimegah Karya Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 21 dated July 7, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0029587.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 270 dated March 18, 2020 of Hans Christian S.H., M.KN., concerning the changes of the Company's Articles of Association. These amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0023881.AH.01.02.TAHUN 2020 dated March 18, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scopes of activities are to engage in wholesale trades not including cars and motorcycles, information and communication and financial, and insurance activities.

Currently, the Company is engaged in selling shopping vouchers. The Company started its commercial operations in 2018.

The Company's office is located at Jalan Tebet Barat IX nomor 35BB, Tebet Barat, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent company is PT Trimegah Sumber Mas, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate Parent Company is PT Hutama Mulia Rajawali, which was established and domiciled in Indonesia.

b. Commissioner, Director and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Board of Commissioners and Director of the Company based on Notarial Deed No. 135, dated December 28, 2020 of Hans Christian, S.H., M.kn, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0221523.AH.01.11.Tahun2020 dated December 30, 2020 are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has 39 and 42 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management are commissioner and director of the Company.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Riky Boy H. Permata, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan tanggal 25 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan regulator pasar modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK (2016) diungkapkan pada Catatan 29.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Completion of the Financial Statements

The management of the Company, represented by Riky Boy H. Permata, Director, is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on May 25, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants ("DSAS"), and regulations of capital market regulators.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020 and 2019.

The Company adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 29.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosures.*

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

- *Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"*

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 69, "Agrikultur"
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- Annual Improvements 2020 (effective on January 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 69, "Agriculture"
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi."

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral.

e. Transaction with Related Parties

The Company adopted Amendments to PSAK 7, "Disclosure of Related Parties".

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

e. Transaction with Related Parties (continued)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements herein.

f. Persediaan

f. Inventories

Perusahaan menerapkan PSAK 14, "Persediaan."

The Company adopted Amendments to PSAK 14, "Inventories".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Company's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

g. Advances and Prepaid Expenses

Uang muka merupakan atas pembayaran di muka untuk pembelian persediaan, aset tetap, aset takberwujud dan pembayaran operasional Perusahaan.

Advances are cash paid for the purchase of inventories, property and equipment, intangible assets and operational payments of the Company.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset Tetap

h. Property and Equipment

Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap."

The Company adopted PSAK 16, "Property and Equipment".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8	Machinery and equipment
Kendaraan	8	Vehicle
Inventaris kantor	4	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Upon adoption of PSAK 73, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

i. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
<p>Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.</p> <p>Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.</p> <p>Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.</p>		<p>An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.</p> <p>Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.</p> <p>For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.</p>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property And Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

i. Investment properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment Property". Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Companies, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Takberwujud

Perusahaan menerapkan PSAK 19, "Aset Takberwujud."

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis lisensi selama 4 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Intangible Assets

The Company adopted Amendments to PSAK 19, "Intangible Assets".

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the licenses throughout 4 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Imbalan kerja jangka pendek diakui berdasarkan "beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan").

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

I. Employee Benefits

The Company adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss. Short-term employee benefits are recognized under "accrued expenses" in statement of financial position.

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expenses Recognition

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

The Company applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- i. Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- ii. Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- iii. Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- iv. Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- v. Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

- i. Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- ii. Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- iii. Step 3: Determine the transaction price
- iv. Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- v. Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Mulai 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Untuk penjualan melalui aplikasi Ultra Voucher, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan. Pada saat pelanggan pertama kali membeli barang secara *online*, harga transaksi yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan kepada pelanggan.

For sales through Ultra Voucher application, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location. When the customer initially purchases the goods online, the transaction price received by the Company is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatan.

Revenue from sales arising from delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. The Company assesses its revenue arrangements specific criteria in order to determine if its acting as principal or agent. The Company has concluded that is acting as principal in its revenue arrangements.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Perusahaan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Company are recognized when earned.

Beban diakui pada saat tanggal terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Sewa

n. Lease

Perusahaan menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

The Company applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak - guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

Perusahaan memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020.

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya karena bangunan kantor yang digunakan merupakan milik Perusahaan.

The adoption of PSAK 73 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods because the occupied office building belongs to the Company.

Dampak terhadap akuntansi pesewa

Impact on lessor accounting

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Lease (continued)

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai lessor

As lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai lessee

As lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai utang sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease payables.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pajak Penghasilan

o. Income Taxes

Perusahaan menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan."

The Company applied Amendments to PSAK 46, "Tax Income".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Company applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis Perusahaan adalah bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Perusahaan baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

The impact to the Company's financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

- i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,
- ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PSAK 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha dari pihak ketiga tidak ada ECL, karena piutang usaha yang dimiliki Perusahaan umurnya tidak ada yang melebihi 90 hari, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Upon adoption of PSAK 71, the Company applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Company has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the ECL of trade receivables due from third parties is nil, because none of the Company's trade receivables are more than 90 days old, hence, management has concluded no ECL is provided.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian model bisnis Perusahaan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, dan piutang usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Perusahaan untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berlawanan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Based on the assessment of the Company's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, and trade receivables which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Company's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Company's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

From January 1, 2020

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company's financial assets consist of cash and bank, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan and financing payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Perusahaan menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Company applied PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang pihak berelasi, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related party, other receivable - third parties and due from related parties, which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Company's financial liabilities consist of trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loan, long-term bank loan, and financing payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. There are no financial assets in the Company under this category as of December 31 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
 - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)*
 - *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
 - *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The Company measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.
- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.
- Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

- *Financial liabilities at amortized cost*

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value, in the case of investments not a fair value through profit or loss plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

i. Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan;

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement;

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

p. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement) dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perusahaan yang mungkin harus dibayar kembali.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengukuran Nilai Wajar

q. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *in the principal market for the asset or liability, or;*
- *if in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Perusahaan pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

s. Beban Ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

t. Laba per Saham Dasar

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2014), "Laba per Saham".

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Events after the Reporting Period

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Company at the reporting date are reflected in the financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the financial statements if it is material.

s. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Company's plans to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering is conducted

t. Basic earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2014), "Earnings per Share".

Basic earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

u. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"*

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Significant increase in credit risk

As explained in Note 27, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is Rupiah.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungansan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 27.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2p dan 28.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 27.

Valuation of Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial instruments would affect directly the Company's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2p and 28.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Company's results of operations.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f and 7.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

The cost of property and equipment, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.

Penyusutan Properti Investasi

Depreciation of Investment Properties

Biaya perolehan properti investasi, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi adalah 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

The cost of investment property, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the investment property to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 10.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and resignation rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the periods which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas - Rupiah	84.000	246.500	Cash - Rupiah
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.918.637.054	1.435.429.839	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800.386.572	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.627.850	108.717.345	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	10.435.250	2.120.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.999.439	3.719.439	PT Bank Permata Tbk
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	994.108	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	658.231	201.295.595	PT Bank Capital Indonesia Tbk
			PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	470.190	-	
PT Bank Mega Tbk	-	586.669	
Total bank	<u>7.756.208.694</u>	<u>1.751.868.887</u>	Total banks
Total	<u>7.756.292.694</u>	<u>1.752.115.387</u>	Total

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan. Seluruh saldo kas di bank milik Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 ditempatkan pada pihak ketiga.

This account consists of:

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are not used as collateral. As of December 31, 2020 and 2019 all the Company's cash in bank are placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
UV Mobile	851.564.200	440.583.000	UV Mobile
PT Tokopedia	793.236.000	225.944.950	PT Tokopedia
PT Shopee International Indonesia	666.111.089	5.953.326.165	PT Shopee International Indonesia
PT Frisian Flag Indonesia	117.000.000	-	PT Frisian Flag Indonesia
PT Sarindo Media Telekomunikasi	100.000.000	-	PT Sarindo Media Telekomunikasi
Citibank Indonesia	73.875.000	-	Citibank Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	-	145.025.000	PT Smartfren Telecom Tbk
PT CLS System	-	-	PT CLS System
Lain-lain (dibawah Rp 50.000.000)	<u>15.257.995</u>	<u>8.610.000</u>	Others (below Rp 50,000,000)
Total pihak ketiga	2.617.044.284	6.773.489.115	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6a)	<u>3.277.438.675</u>	<u>126.526.875</u>	Related party (Note 6a)
Total	<u>5.894.482.959</u>	<u>6.900.015.990</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah, which consist of:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha kepada UV Mobile merupakan piutang kepada *end user* yang pembayarannya menggunakan *payment channel Virtual Account* dari Bank rekanan dan Go-Pay dimana *settlement* atas pembayaran tersebut terjadi di 1-3 hari berikutnya.

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	2.332.596.435	6.623.937.115	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	115.189.719	146.073.000	< 30 days
31 - 60 hari	1.580.865	3.479.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	167.677.265	-	61 - 90 days
Lebih 90	-	-	More than 90 days
Subtotal	<u>2.617.044.284</u>	<u>6.773.489.115</u>	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Belum jatuh tempo	2.427.855.414	126.526.875	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	<u>849.583.261</u>	-	< 30 days
Subtotal	<u>3.277.438.675</u>	<u>126.526.875</u>	Subtotal
Total	<u>5.894.482.959</u>	<u>6.900.015.990</u>	Total
Neto	<u>5.894.482.959</u>	<u>6.900.015.990</u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan untuk membuat pencadangan piutang usaha karena piutang usaha yang dimiliki Perusahaan umumnya tidak ada yang melebihi 90 hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables to UV Mobile are receivables to end users whose payments use Virtual Account payment channels from partner banks and Go-Pay where settlement of such payments occurs in the next 1-3 days.

The details of aging schedule of trade receivables based on the due date are as follows:

Management believes that it is not necessary to make impairment of receivables because none of the Company's trade receivables are more than 90 days old.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into business and financial transactions with related parties which are conducted based on term and condition agreed by both parties..

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dan hubungan/ Nature and relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Transaction type</u>
PT Trimegah Sumber Mas	Entitas induk/ Parent company	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/Trade receivables - related party, due from related parties, sales to related parties and purchases from related parties

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Indo Global Centralindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, penjualan kepada pihak berelasi dan pembelian dari pihak berelasi/Trade receivables - related party, trade payables - related parties, due to related parties, sales to related parties and purchases from related parties
PT Utama Mulia Rajawali	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due to related parties
PT Integra Loyalti Nusantara	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
Hady Kuswanto	Pemegang saham dan Komisaris /Shareholder and Commissioner	Utang pihak berelasi, Penjualan kepada pihak berelasi dan Gaji dan tunjangan/Due to related parties, sales to related parties, and Salaries and benefits
Riky Boy H. Permata	Pemegang saham dan Direktur /Shareholder and Director	Penjualan kepada pihak berelasi dan Gaji dan tunjangan/Sales to related parties and Salaries and benefits

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables - related parties (Note 5)

Piutang usaha pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Trade receivables related parties represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	3.275.763.525	0,07%	126.526.875	0,00%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	1.675.150	0,00%	-	-	PT Indo Global Centralindo
Total	3.277.438.675	0,07%	126.526.875	0,00%	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Due from related parties represents loan to related parties with details as follows:

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	Total/Total	Persentase/ Percentage*)	
PT Utama Mulia Rajawali	130.000.000	0,00%	-	-	PT Utama Mulia Rajawali
PT Integra Loyalti Nusantara	125.000.000	0,00%	145.000.000	0,00%	PT Integra Loyalti Nusantara
PT Trimegah Sumber Mas	-	-	3.166.657.500	0,08%	PT Trimegah Sumber Mas
Total	255.000.000	0,00%	3.311.657.500	0,08%	Total

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019, due from related parties represent receivables not subject to interest and without collateral.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang usaha - pihak berelasi

c. Trade payables - related party

Utang usaha pihak berelasi merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan dari pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables related party represents payables from transactions with the related party relating to purchase of inventories with details as follows:

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Indo Global Centralindo	-	-	295.300	0,00%	PT Indo Global Centralindo

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Due to related parties represents loan obtained from related parties with details as follows:

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Indo Global Centralindo	8.324.316	0,00%	4.162.158	0,00%	PT Indo Global Centralindo
Hady Kuswanto	-	-	172.287.000	0,02%	Hady Kuswanto
Total	8.324.316	0,00%	176.449.158	0,02%	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019, due to related parties represent loans not subject to interest and without collateral.

e. Penjualan kepada pihak berelasi

e. Sales to related parties

Dalam transaksi normal, Perusahaan melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

Sales to related parties represents sales to:

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Trimegah Sumber Mas	82.313.870.085	0,24%	58.068.456.697	0,15%	PT Trimegah Sumber Mas
PT Indo Global Centralindo	231.338.900	0,00%	2.468.421.990	0,01%	PT Indo Global Centralindo
Hady Kuswanto	100.000	0,00%	-	-	Hady Kuswanto
Riky Boy H. Permata	50.000	0,00%	-	-	Riky Boy H. Permata
Total	82.545.358.985	0,24%	60.536.878.687	0,16%	Total

*) Persentase terhadap total penjualan/Percentage to total sales

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Pembelian dari pihak berelasi

f. Purchases from related parties

	2020		2019		
	Total/Total	Persentase/Percentage*)	Total/Total	Persentase/Percentage*)	
PT Indo Global Centralindo	7.744.279.400	0,02%	19.972.961.725	0,05%	PT Indo Global Centralindo
PT Trimegah Sumber Mas	5.425.185.295	0,02%	952.748.400	0,00%	PT Trimegah Sumber Mas
Total	13.169.464.695	0,04%	20.925.710.125	0,05%	Total

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchase

g. Gaji dan Tunjangan Komisaris dan Direktur

g. Salaries and Benefits of Commissioner and Director

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Direktur/ Director		Komisaris/ Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder is are part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan tunjangan	434.250.000	0,08%	98.700.000	0,02%	-	-	Salary and benefits

*) Persentase terhadap total beban gaji, upah dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/
 Percentage of total salaries, wages and allowance of general and administrative expenses

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Direktur/ Director		Komisaris/ Commissioner		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder is are part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan tunjangan	198.500.000	0,04%	149.760.000	0,03%	-	-	Salary and benefits

*) Persentase terhadap total beban gaji, upah dan tunjangan dari beban umum dan administrasi/
 Percentage of total salaries, wages and allowance of general and administrative expenses

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	8.726.283.148	4.746.201.692	Beginning balance
Pembelian	328.080.357.267	388.934.223.958	Purchases
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	(324.758.669.058)	(384.954.142.502)	Cost of goods sold (Note 24)
Total	12.047.971.357	8.726.283.148	Total

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan berupa voucher digital dan voucher fisik.

Inventories owned by the Company consist of inventories in the form of digital vouchers and physical vouchers.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jenis persediaan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi untuk persediaan karena 90,36% persediaan milik Perusahaan berupa *voucher* digital pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. INVENTORIES (continued)

All inventories mentioned are owned by the Company, no inventories is consigned to any other parties and no inventories is used as collateral for any obligations.

Based on the analysis of inventory types, the Company's management believes that insurance coverage is not required for inventories because 90.36% the Company's inventories are in the form of digital vouchers as of December 31, 2020 and 2019.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, the Company's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembelian persediaan	4.967.580.998	1.542.430.030	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	200.000.000	7.700.000.000	Purchase of property and equipment
Pembelian perangkat lunak komputer	-	-	Purchase of computer software
Lain-lain	<u>24.358.742</u>	<u>74.358.742</u>	Others
Total	<u>5.191.939.740</u>	<u>9.316.788.772</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian ruko dengan SHGB No. 3833 yang terletak di Jalan Tebet Barat Dalam IX nomor 35A, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 136 m² dan bangunan 230 m² dari Darmayandi, pihak ketiga, dengan total nilai pembelian sebesar Rp7.500.000.000 yang akan digunakan untuk kantor Perusahaan. Uang muka tersebut telah direalisasikan melalui Akta Jual Beli No.17/2020 tanggal 22 April 2020 dari Notaris Trismorini Asmawel, SH dan telah dilakukan Balik Nama atas SHGB tersebut kepada Perusahaan. Saldo uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp200.000.000 merupakan kelebihan pembayaran uang muka yang belum diterima kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 9).

Uang muka persediaan merupakan uang muka atas pembelian persediaan berupa *voucher* digital.

8. ADVANCES

This account consists of:

As of December 31, 2020, advance for property and equipment purchase represent advance for purchase a building with SHGB No. 3833 which is located at Jalan Tebet Barat Dalam IX nomor 35A, Jakarta Selatan, with a total land area of 136 sqm and building of 230 sqm from Darmayandi, third party, with total amount Rp7,500,000,000 which will be used for the Company office. The advance has been realized through Akta Jual Beli No.17/2020 dated April 22, 2020 from Notary Trismorini Asmawel, SH and the ownership of the SHGB has been transferred to the Company. The balance of advance for property and equipment purchase amounted Rp200,000,000 represent the excess of payment for advance which is not yet received back by the Company as of December 31, 2020 (Note 9).

Inventory advance represent advances on the purchase of inventory in the form of digital vouchers.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property and equipment are as follows:

2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Tanah	3.267.934.605	3.394.968.000	-	-	6.662.902.605	Land
Bangunan	5.178.065.395	4.511.532.000	-	(1.485.879.635)	8.203.717.760	Building
Mesin dan peralatan	121.904.415	24.040.000	-	-	145.944.415	Machineries and equipment
Kendaraan	329.750.000	-	-	-	329.750.000	Vehicles
Inventaris kantor	450.862.481	78.476.351	-	-	529.338.832	Office equipment
Total biaya perolehan	<u>9.348.516.896</u>	<u>8.009.016.351</u>	<u>-</u>	<u>(1.485.879.635)</u>	<u>15.871.653.612</u>	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	323.629.087	372.589.784	-	(92.867.475)	603.351.396	Building
Mesin dan peralatan	27.183.234	24.443.339	-	-	51.626.573	Machineries and equipment
Kendaraan	58.393.229	41.218.752	-	-	99.611.981	Vehicles
Inventaris kantor	103.983.993	126.400.424	-	-	230.384.417	Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>513.189.543</u>	<u>564.652.299</u>	<u>-</u>	<u>(92.867.475)</u>	<u>984.974.367</u>	Total accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>8.835.327.353</u>				<u>14.886.679.245</u>	Net Book Value

2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
Biaya Perolehan						
Tanah	3.267.934.605	-	-	3.267.934.605		Land
Bangunan	5.178.065.395	-	-	5.178.065.395		Building
Mesin dan peralatan	108.725.500	13.178.915	-	121.904.415		Machineries and equipment
Kendaraan	329.750.000	-	-	329.750.000		Vehicles
Inventaris kantor	162.734.172	288.128.309	-	450.862.481		Office equipment
Total biaya perolehan	<u>9.047.209.672</u>	<u>301.307.224</u>	<u>-</u>	<u>9.348.516.896</u>		Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	64.725.817	258.903.270	-	323.629.087		Building
Mesin dan peralatan	9.245.599	17.937.635	-	27.183.234		Machineries and equipment
Kendaraan	17.174.479	41.218.750	-	58.393.229		Vehicles
Inventaris kantor	17.741.633	86.242.360	-	103.983.993		Office equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>108.887.528</u>	<u>404.302.015</u>	<u>-</u>	<u>513.189.543</u>		Total accumulated Depreciation
Nilai buku neto	<u>8.938.322.144</u>			<u>8.835.327.353</u>		Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp564.652.299 dan Rp404.302.015 (Catatan 26).

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp564,652,299 and Rp404,302,015, respectively (Note 26).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan dan bangunan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.050.040.000 dan Rp1.082.795.000.

Tanah dan Bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² dijadikan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Kendaraan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan utang pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari PT BCA Finance (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan reklasifikasi sebagian bangunannya dengan nilai tercatat Rp1.318.718.180 menjadi properti investasi (Catatan 10).

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

2020						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi dari aset tetap/ <i>Reclassification from property and equipment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Cost</i>
<u>Biaya Perolehan</u>						
Bangunan	-	-	-	1.485.879.635	1.485.879.635	<i>Building</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	-	(74.293.980)	-	(92.867.475)	167.161.455	<i>Building</i>
Nilai buku neto	-				1.318.718.180	<i>Net Book Value</i>

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan reklasifikasi sebagian bangunannya dengan nilai tercatat Rp1.318.718.180 menjadi properti investasi (Catatan 9).

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan berupa ruang usaha yang disewakan kepada PT Primafood International (Catatan 31).

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp74.293.980 (Catatan 26).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's vehicles and buildings are insured from PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party, with total sum insured amounted to Rp3,050,040,000 and Rp1,082,795,000, respectively.

The Company's land and building with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm are used as collateral for bank loan obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

The Company's vehicle is used as collateral for financing payables obtained by the Company from PT BCA Finance (Note 19).

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Company's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of property and equipment value as of December 31, 2020 and 2019.

In 2020, the Company reclassified part of its building with a carrying amount of Rp1,318,718,180 into investment property (Note 10).

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the investment properties are as follows:

In 2020, the Company reclassified part of its building with a carrying amount of Rp1,318,718,180 into investment property (Note 9).

Investment properties held by the Company consisted of business space rent to PT Primafood International (Catatan 31).

Depreciation expenses are charged to general and administrative expenses for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp74,293,980 (Note 26).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSET

2020					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Cost
Perangkat lunak Ultra Voucher	286.905.025	-	-	286.905.025	Ultra Voucher software
Total biaya perolehan	286.905.025	-	-	286.905.025	Total cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak Ultra Voucher	71.726.256	71.726.256	-	143.452.512	Ultra Voucher software
Total Amortisasi	71.726.256	71.726.256	-	143.452.512	Total Amortization
Nilai Buku Neto	215.178.769			143.452.513	Net Book Value
2019					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Cost
Perangkat lunak Ultra Voucher	-	286.905.025	-	286.905.025	Ultra Voucher software
Total biaya perolehan	-	286.905.025	-	286.905.025	Total cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat lunak Ultra Voucher	-	71.726.256	-	71.726.256	Ultra Voucher software
Total Amortisasi	-	71.726.256	-	71.726.256	Total Amortization
Nilai Buku Neto	-			215.178.769	Net Book Value

Aset takberwujud merupakan aplikasi dengan nama Ultra Voucher yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan voucher digital oleh Perusahaan.

Intangible assets is application with the name Ultra Voucher which are used to support the sales activities of digital vouchers by the Company.

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp71.726.256 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Amortization expenses charged to statement of profit or loss for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp71,726,256, respectively, is allocated to general and administrative expenses (Note 26).

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan utang usaha dalam mata uang Rupiah, yang terdiri dari:

This account represents trade payables denominated in Rupiah, which consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Ecart Webportal Indonesia	4.337.235.000	664.930.000	PT Ecart Webportal Indonesia
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	212.500.000	-	PT Aplikasi Karya Anak Bangsa
PT Bhinneka Mentari Dimensi	144.181.000	-	PT Bhinneka Mentari Dimensi
PT Landmark Retail Trading	138.000.000	526.400.000	PT Landmark Retail Trading
PT Gilang Agung Persada	495.000	192.870.000	PT Gilang Agung Persada
PT Prima Usaha Era Mandiri	450.000	181.035.000	PT Prima Usaha Era Mandiri
PT Global Digital Niaga	-	490.000.000	PT Global Digital Niaga
PT Metrox Global	-	139.500.000	PT Metrox Global
PT Bumi Santosa Cemerlang	-	-	PT Bumi Santosa Cemerlang
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	152.306.465	111.640.000	Others (each below Rp100,000,000)
Total pihak ketiga	4.985.167.465	2.306.375.000	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6c)	-	295.300	Related party (Note 6c)
Total	4.985.167.465	2.306.670.300	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo		
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	528.524.965	1.529.565.000
31 - 60 hari	131.302.000	109.178.000
61 - 90 hari	79.830.000	5.685.000
Lebih dari 90 hari	<u>4.245.510.500</u>	<u>661.947.000</u>
Subtotal	<u>4.985.167.465</u>	<u>2.306.375.000</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
Telah jatuh tempo:		
< 30 hari	-	295.300
Total	<u>4.985.167.465</u>	<u>2.306.670.300</u>

Tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan.

12. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Third parties</u>		
Not yet due		
Past due:		
< 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Subtotal		
<u>Related party</u>		
Past due:		
< 30 days		
Total		

There are no guarantee for the Company's trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Indointernet	99.819.304	-
KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	81.000.000	-
PT Jati Piranti Solusindo	54.401.875	54.401.875
Ubiklan	45.789.795	45.789.795
Kantor Notaris Leolin Jayanti, SH	30.000.000	-
PT Tokopedia	20.597.480	-
PT Pura Barutama	-	63.360.000
PT Midtrans	-	23.574.240
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>48.406.769</u>	<u>51.460.863</u>
Total	<u>380.015.223</u>	<u>238.586.773</u>

Rincian umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	234.626.284	117.082.389
Telah jatuh tempo:		
Lebih 90	<u>145.388.939</u>	<u>121.504.384</u>
Total	<u>380.015.223</u>	<u>238.586.773</u>

13. OTHER PAYABLE - THIRD PARTIES

The detail of other payables - third parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Indointernet		
KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan		
PT Jati Piranti Solusindo		
Ubiklan		
Kantor Notaris Leolin Jayanti, SH		
PT Tokopedia		
PT Pura Barutama		
PT Midtrans		
Others (each below Rp20,000,000)		
Total		

The details of aging schedule of other payables - third parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<u>Third parties</u>		
Not yet due		
Past due:		
More than 90 days		
Total		

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jasa Profesional	375.000.000	150.000.000
Beban Bunga	22.200.000	24.975.000
Lain-lain	<u>4.019.581</u>	<u>122.256.182</u>
Total	<u>401.219.581</u>	<u>297.231.182</u>

14. ACCRUED EXPENSES

Professional Fees
Interest expense
Others
Total

15. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.745.075.000	-
UV Mobile	1.561.400.105	711.721.690
PT Bank UOB Indonesia	1.292.760.000	-
PT Grab Teknologi Indonesia	540.274.000	-
PT Vave Global Madani	454.463.300	322.025
PT Electronic City Tbk	258.735.500	-
PT Allid Indonesia	222.500.000	-
PT Gift Management Indonesia	85.428.418	66.046.101
PT Sarindo Media Telekomunikasi	67.958.450	117.953.050
PT Global Poin Indonesia	57.452.850	1.468.875
Edenred Global Rewards Singapore Pte Ltd	54.287.000	-
Simas Poin Indonesia	50.000.000	-
PT Indobest Artha Kreasi	36.157.200	66.409.700
PT Wave Consulting Indonesia	8.824.130	58.061.330
PT Empire Mobile Ogloba Woodoos	1.078.000	70.120.000
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	<u>376.381.645</u>	<u>535.088.984</u>
Total	<u>6.812.775.598</u>	<u>1.627.191.755</u>

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
UV Mobile
PT Bank UOB Indonesia
PT Grab Teknologi Indonesia
PT Vave Global Madani
PT Electronic City Tbk
PT Allid Indonesia
PT Gift Management Indonesia
PT Sarindo Media Telekomunikasi
PT Global Poin Indonesia
Edenred Global Rewards Singapore Pte Ltd
Simas Poin Indonesia
PT Indobest Artha Kreasi
PT Wave Consulting Indonesia
PT Empire Mobile Ogloba Woodoos
Others (below Rp50,000,000)
Total

Uang muka pelanggan UV Mobile merupakan deposit atas ultra value balance milik *end user* yang dibeli dari perusahaan melalui aplikasi Ultra Voucher untuk penggunaan *end user* itu sendiri.

Advance from customer UV Mobile represents a deposit of the consumer's ultra value balance purchased by end user through Ultra voucher application for the use of the end user itself.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian No. 0007/PKS/ANA-PK/1/19 tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kartu Kredit BCA Visa *Corporate* dengan plafon sebesar Rp200.000.000, yang digunakan untuk melakukan pembayaran pembelian barang dan/atau jasa sesuai dengan keperluan Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,25% per bulan atau 27,00% per tahun.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

16. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on agreement No. 0007/PKS/ANA-PK/1/19 dated January 4, 2019, the Company obtained a facility of BCA Visa Corporate Credit Card with a Rp200,000,000 limit, which is used for payments of goods and/or service purchases in accordance with the Company's needs.

This loan bears interest rate of 2.25% per month or 27.00% per annum.

This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid until terminated by either party.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang bank jangka pendek adalah sebesar Rp88.570.245 dan Rp113.529.417.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah pembayaran utang bank jangka pendek Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp750.592.517 dan Rp548.204.985.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dari BCA.

Tidak terdapat persyaratan jaminan yang harus diserahkan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang bank jangka pendek dari BCA.

16. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding short-term bank loan amounted to Rp88,570,245 and Rp113,529,417.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the total payment for short-term bank loan amounting Rp750,592,517 and Rp548,204,985, respectively.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement from BCA.

There are no collaterals guarantee required to be submitted for the Company in relation with short-term bank loan from BCA.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp35.448.059 dan Rp33.946.899.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	500.000
Pasal 21	37.811.922	6.726.845
Pasal 23	14.321.863	25.339.424
Pasal 29	630.707.000	97.670.750
Total	682.840.785	130.237.019

c. Beban pajak penghasilan

	2020	2019
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Kini	(630.707.000)	(97.670.750)
Tangguhan	50.968.393	(280.706.479)
Total	(579.738.607)	(378.377.229)

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represent prepaid tax for Value Added Tax on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp35,448,059 and Rp33,946,899.

b. Taxes payable

This account consists of:

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Total

c. Income tax expenses

Income tax benefit (expense)
Current
Deferred
Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini

d. Income tax - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.155.970.979	669.922.000	<i>Income before current Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	270.706.316	194.762.865	<i>Allowance for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	41.735.988	41.467.060	<i>Depreciation of property and equipments</i>
Beda permanen:			Permanent differences:
Jasa tenaga ahli	408.109.984	150.000.000	<i>Professional fees</i>
Pajak	268.738.029	115.663.132	<i>Taxes</i>
Iklan dan promosi	12.059.500	322.798.496	<i>Advertising and promotion</i>
Seragam	4.500.000	5.920.000	<i>Uniform</i>
Jamuan	1.668.450	34.257.167	<i>Entertainment</i>
Voucher hadiah	100.000	25.719.500	<i>Bonus gift voucher</i>
Gaji dan tunjangan	-	30.426.000	<i>Salaries and allowance</i>
Suvenir	-	4.700.000	<i>Souvenir</i>
Lain-lain	7.215.145	154.533.571	<i>Others</i>
Pendapatan yang dikenai pajak final:			<i>Interest income subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(300.000.000)	-	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(3.953.945)	(430.214)	<i>Interest income</i>
Laba kena pajak	<u>2.866.850.446</u>	<u>1.749.739.577</u>	Taxable income
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(1.359.055.841)	<i>Previous year fiscal loss compensation</i>
Laba kena pajak	<u>2.866.850.446</u>	<u>390.683.736</u>	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	<u>2.866.850.000</u>	<u>390.683.000</u>	Taxable income - rounding
Beban pajak penghasilan - kini (22% di 2020 dan 25% di 2019)	<u>630.707.000</u>	<u>97.670.750</u>	Income tax expense - current (22% in 2020 and 25% in 2019)
Pajak dibayar di muka	<u>-</u>	<u>-</u>	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan	<u>630.707.000</u>	<u>97.670.750</u>	Income tax payable

Taksiran laba kena pajak tahun 2020 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2020.

The 2020 estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis in the admission of the Company's Annual Tax Return Corporate Income for the year 2020.

Laba kena pajak tahun 2019 hasil rekonsiliasi diatas telah sesuai dalam pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2019.

The 2019 taxable income resulted from the above reconciliation are in accordance with the reporting of the Company's Annual Tax Return Corporate Income for the year 2019.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

d. Income tax - current (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.155.970.979	669.922.000	<i>Income before income tax expenses</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% di 2020 dan 25% di 2019)	474.313.615	167.480.500	<i>Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	87.656.175	210.896.913	<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak			<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
Saldo awal	11.520.068	-	<i>Beginning balance</i>
Tahun berjalan	6.248.846	-	<i>Current year</i>
Efek pembulatan	(97)	(184)	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak penghasilan (dibulatkan)	579.738.607	378.377.229	<i>Income tax expense (rounded)</i>

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of deferred of tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rate as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	47.233.578	(9.446.715)	54.141.263	3.731.985	95.660.111	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	10.366.765	(2.073.353)	8.347.198	-	16.640.610	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Total	57.600.343	(11.520.068)	62.488.461	3.731.985	112.300.721	<i>Total</i>

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rugi fiskal	339.763.960	(339.763.960)	-	-	<i>Fiscal loss</i>	
Liabilitas imbalan kerja	3.939.290	48.690.716	(5.396.428)	47.233.578	<i>Employee benefits liabilities</i>	
Penyusutan aset tetap	-	10.366.765	-	10.366.765	<i>Depreciation of property and equipment</i>	
Total	343.703.250	(280.706.479)	(5.396.428)	57.600.343	<i>Total</i>	

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian jangka pendek	600.000.000	600.000.000	Current portion
Bagian jangka panjang	4.200.000.000	4.800.000.000	Long-term portion
Total	<u>4.800.000.000</u>	<u>5.400.000.000</u>	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03729/PK/SLK/2018 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan maksimum kredit sebesar Rp6.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian gedung yang akan digunakan sebagai kantor. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,25% (*fixed*) selama 3 tahun pertama dan dikenakan suku bunga mengambang setelahnya. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2028.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 3832 yang terletak di Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, seluas 142 m² (Catatan 9).

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

f. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

18. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

Based on Credit Agreement No. 03729/PK/SLK/2018 dated December 13, 2018, the Company obtained investment loan facility from BCA with maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000 which is used to finance purchase of building that will be used for office. This loan bears interest rate of 9.25% (*fixed*) per annum for the first 3 years and bears floating interest rate afterwards. This loan facility will be due on December 13, 2028.

This loan facility is guaranteed by land with SHGB No. 3832 which is located at Jl. Tebet Barat IX No. 35 BB, with a total land area of 142 sqm (Note 9).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
3. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
4. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
5. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran, dan mengubah status kelembagaan.

Pembayaran atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp600.000.000.

Beban bunga atas pinjaman Perusahaan kepada BCA untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp479.201.389 dan Rp561.860.417.

Tidak terdapat pembatasan rasio keuangan tertentu dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian pinjaman dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh BCA tersebut di atas (Catatan 31).

18. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

During the loan period, without written approval from PT Bank Central Asia Tbk, the Company is not allowed to do the followings:

1. Obtain new loan from other party;
2. Bind itself as a guarantor in any form;
3. Pledge the Company's assets for collateral to other party;
4. Lend money, including, but not limited to, affiliated companies, unless in accordance with its daily business; and
5. Conduct consolidation, merger, acquisition, liquidation, and change its institutional status.

Payment of the Company's loan to BCA for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp600,000,000, respectively.

Interest expense of the Company's loan to BCA for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp479,201,389 and Rp561,860,417, respectively.

There are no certain financial ratios covenant and other requirements which the Company have to comply in relation with loan agreement from BCA.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company meets all requirements set by BCA as set out above (Note 31).

19. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian jangka pendek	52.110.069	83.905.277	Current portion
Bagian jangka panjang	-	52.110.069	Long-term portion
Total	<u>52.110.069</u>	<u>136.015.346</u>	Total

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan. Utang pembiayaan ini dikenai bunga sebesar 7,96% per tahun dan dijamin dengan kendaraan milik Perusahaan (Catatan 9).

Berikut merupakan total pembayaran sewa minimum dimasa depan untuk utang pembiayaan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Satu tahun	53.500.300	91.714.800	Within one year
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	-	53.500.300	After one year but not more than five years
Total pembayaran minimum	53.500.300	145.215.100	Total minimum lease payment
Dikurangi bagian bunga	1.390.231	9.200.754	Less interest portion
Nilai kini pembayaran minimum	52.110.069	136.014.346	Present value of minimum lease payment
Dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	52.110.069	83.904.277	Less current portion
Utang jangka panjang	<u>-</u>	<u>52.110.069</u>	Long-term portion

19. FINANCING PAYABLE

This account consists of:

On August 10, 2018, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase of 1 (one) unit of vehicle. This facility will be repaid in 36 monthly installments. This financing payable bears interest rate of 7.96% per annum and is guaranteed by the Company's vehicle (Note 9).

The table below shows the total future minimum lease payments for financing payables:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp83.905.277 dan Rp77.505.690.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.810.523 dan Rp14.209.110.

19. FINANCING PAYABLE (continued)

Payment of the Company's financing payable for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp83,905,277 and Rp77,505,690, respectively.

Interest expense of the Company's financing payable for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp7,810,523 and Rp14,209,110, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya No. 032/SPS/R-I/II/2021 pada tanggal 1 Februari 2021 dan No. 686/SPS/R-I/X/2020 pada tanggal 2 Oktober 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's recognizes employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo in its reports No. 032/SPS/R-I/II/2021 dated February 1, 2021 and No. 686/SPS/R-I/X/2020 dated October 2, 2020, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	7,79%	8,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	5% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above	5% untuk karyawan sampai dengan usia 39 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun ke atas/5% for employee up to the age of 39 years old and will decrease until 0% at the age 55 years and above	Resignation rate

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the statements of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	478.300.551	188.934.310	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban jasa kini	255.232.596	196.490.333	Current service expense
Beban bunga	15.473.720	1.392.933	Interest expense
Kenaikan kewajiban akibat perubahan program	-	(3.120.401)	Increase in liability due to change in program
Total beban imbalan kerja (Catatan 26)	270.706.316	194.762.865	Total employee benefits expenses (Note 26)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	18.659.925	(21.585.713)
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	-	-
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>18.659.925</u>	<u>(21.585.713)</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	188.934.310	15.757.158
Beban selama tahun berjalan (Catatan 26)	270.706.316	194.762.865
Beban (penghasilan) komprehensif lain	18.659.925	(21.585.713)
Total	<u>478.300.551</u>	<u>188.934.310</u>

Rincian imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(254.938.192)	(82.143.873)
Penyesuaian pengalaman	273.598.117	60.558.160
Total	<u>18.659.925</u>	<u>(21.585.713)</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	610.751.788	240.475.878
Biaya jasa kini	331.601.583	254.315.428
Biaya bunga	13.584.377	1.235.361
Tingkat diskonto +1%		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	376.405.266	149.152.721
Biaya jasa kini	197.378.050	152.550.470

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Actuarial loss (gain) on liabilities	18.659.925	(21.585.713)
Actuarial gain on payment of benefit	-	-
Total loss (gain) recognized in other comprehensive income	<u>18.659.925</u>	<u>(21.585.713)</u>

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beginning balance	188.934.310	15.757.158
Expense during the year (Note 26)	270.706.316	194.762.865
Other comprehensive (income) expense	18.659.925	(21.585.713)
Total	<u>478.300.551</u>	<u>188.934.310</u>

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Actuarial loss (gain) arising from:		
Changes in financial assumptions	(254.938.192)	(82.143.873)
Experience adjustments	273.598.117	60.558.160
Total	<u>18.659.925</u>	<u>(21.585.713)</u>

The Company's management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Sensitivity analysis		
Discount rate assumptions		
Discount rate - 1%		
Present value of defined benefit obligation	610.751.788	240.475.878
Current service costs	331.601.583	254.315.428
Interest costs	13.584.377	1.235.361
Discount rate + 1%		
Present value of defined benefit obligation	376.405.266	149.152.721
Current service costs	197.378.050	152.550.470

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Analisis sensitivitas (lanjutan)			<i>Sensitivity analysis (continued)</i>
Asumsi tingkat diskonto (lanjutan)			<i>Discount rate assumptions (continued)</i>
Biaya bunga	17.363.063	1.550.504	<i>Interest costs</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase rate assumptions</i>
Tingkat kenaikan gaji + 1%			<i>Salary increase rate + 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	606.279.533	237.595.966	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	329.001.332	251.352.869	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	17.363.063	1.550.504	<i>Interest costs</i>
Tingkat kenaikan gaji - 1%			<i>Salary increase rate - 1%</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	377.499.095	150.547.714	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	197.998.177	153.871.701	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	13.584.377	1.235.361	<i>Interest costs</i>

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated would remain the same provided that the same data was entered.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lebih dari 10 tahun	478.300.551	188.934.310	<i>Over 10 years</i>
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah selama 30,38 dan 30,19 tahun.			<i>The weighted average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 are 30.38 and 30.19 years.</i>

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 28 Desember 2020 dari Hans Christian, S.H.,M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0221523.AH.01.11 TAHUN 2020 tanggal 30 Desember 2020, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 135 dated December 28, 2020 of Hans Christian, S.H.,M.Kn., which was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-0221523.AH.01.11 TAHUN 2020 dated December 30, 2020, the shareholders approved and decided the followings:

1. Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada Hady Kuswanto sebanyak 540 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp270.000.000;
2. Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada Riky Boy H. Permata sebanyak 4.259 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.129.500.000;

1. *Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to Hady Kuswanto amounting to 540 shares with a total nominal value of Rp270,000,000;*
2. *Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to Riky Boy H. Permata amounting to 4,259 shares with a total nominal value of Rp2,129,500,000;*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penjualan saham milik PT Utama Mulia Rajawali kepada Ricky Boy H. Permata sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000;
- Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada PT Mitra Investama Anugrah sebanyak 5.400 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.700.000.000;
- Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada PT Sarah Global Indonesia sebanyak 2.160 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.080.000.000;
- Penjualan saham milik PT Trimegah Sumber Mas kepada Winston Tan sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000.
- Pengangkatan kembali Direktur dan Komisaris Perusahaan.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

- Sales of shares owned by PT Utama Mulia Rajawali to Ricky Boy H. Permata amounting to 1 share with a total nominal value of Rp500,000;
- Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to PT Mitra Investama Anugrah amounting to 5,400 shares with a total nominal value of Rp2,700,000,000;
- Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to PT Sarah Global Indonesia amounting to 2,160 shares with a total nominal value of Rp1,080,000,000;
- Sales of shares owned by PT Trimegah Sumber Mas to Winston Tan amounting to 1,500 shares with a total nominal value of Rp750,000,000.
- Re-appointment of Director and Commissioner of the Company.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2020 are as follow:

2020					
	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Amount per shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah Sumber Mas	46.140	500.000	76,900%	23.070.000.000	PT Trimegah Sumber Mas
PT Mitra Investama Anugrah	5.400	500.000	9,000%	2.700.000.000	PT Mitra Investama Anugrah
Riky Boy H. Permata	4.260	500.000	7,100%	2.130.000.000	Riky Boy H. Permata
PT Sarah Global Indonesia	2.160	500.000	3,600%	1.080.000.000	PT Sarah Global Indonesia
Winston Tan	1.500	500.000	2,500%	750.000.000	Winston Tan
Hady Kuswanto	540	500.000	0,900%	270.000.000	Hady Kuswanto
Total	60.000		100,000%	30.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 29 April 2019 dari Ricky Sanjaya, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0070384.AH.01.11TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019, para pemegang saham menyetujui dan memustikan hal-hal sebagai berikut:

- Penjualan saham milik Hady Kuswanto kepada PT Trimegah Sumber Mas sebanyak 920 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp460.000.000;
- Penjualan saham milik Ricky Boy H. Permata kepada PT Trimegah Sumber Mas sebanyak 79 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.500.000;
- Penjualan saham milik Ricky Boy H. Permata kepada PT Utama Mulia Rajawali sebanyak 1 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000;

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 7 dated April 29, 2019 of Ricky Sanjaya, S.H., M.Kn., which was approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0070384.AH.01.11TAHUN 2019 dated April 30, 2019, the shareholders approved and decided the followings:

- Sales of shares owned by Hady Kuswanto to PT Trimegah Sumber Mas amounting to 920 shares with a total nominal value of Rp460,000,000;
- Sales of shares owned by Ricky Boy H. Permata to PT Trimegah Sumber Mas amounting to 79 shares with a total nominal value of Rp39,500,000;
- Sales of shares owned by Ricky Boy H. Permata to PT Utama Mulia Rajawali amounting to 1 share with a total nominal value of Rp500,000;

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

4. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang telah diambil bagian seluruhnya oleh PT Trimegah Sumber Mas sebanyak 59.000 lembar saham atau setara dengan Rp29.500.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

4. Increase the Company's authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp30,000,000,000 which were taken fully by PT Trimegah Sumber Mas amounting to 59,000 shares or equivalent to Rp29,500,000,000.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2019 are as follow:

2019					
	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Amount per shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah Sumber Mas	59.999	500.000	99,998%	29.999.500.000	PT Trimegah Sumber Mas
PT Hutama Mulia Rajawali	1	500.000	0,002%	500.000	PT Hutama Mulia Rajawali
Total	60.000		100,000%	30.000.000.000	Total

22. SALDO LABA (DEFISIT)

Rincian saldo laba (defisit) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. RETAINED EARNING (DEFICIT)

The detail of retained earning (deficit) as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020	2019	
Saldo awal	(1.266.264.085)	(1.573.998.141)	Beginning balance
Laba (Rugi) neto tahun berjalan	1.576.232.372	291.544.771	Net income (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(18.659.925)	21.585.713	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	3.731.985	(5.396.428)	Related tax effect
Saldo Akhir	295.040.347	(1.266.264.085)	Ending balance

23. PENJUALAN NETO

Seluruh penjualan Perusahaan merupakan penjualan produk *voucher* belanja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total seluruh penjualan Perusahaan adalah masing-masing Rp338.741.071.082 dan Rp399.708.012.170 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari total penjualan, adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

All of the Company's revenues represents sales of shopping voucher for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company's total sales amounted to Rp338,741,071,082 and Rp399,708,012,170 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Details of sales to customers exceeding 10% from the total sales, are as follows:

	2020	2019	
UV Mobile	191.586.078.892	305.048.623.773	UV Mobile
PT Trimegah Sumber Mas	82.313.870.085	58.068.456.697	PT Trimegah Sumber Mas
Total	273.899.948.977	363.117.080.470	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

23. NET SALES (continued)

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of the sales by product type are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Voucher belanja	337.058.429.991	392.114.162.519	Shopping voucher
Pulsa	1.682.641.091	7.593.849.651	Pulsa
Total	<u>338.741.071.082</u>	<u>399.708.012.170</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of the sales based on the nature of the transactions are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	256.195.712.097	339.171.133.483	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6e)	82.545.358.985	60.536.878.687	Related parties (Note 6e)
Total	<u>338.741.071.082</u>	<u>399.708.012.170</u>	Total

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6e).

The Company made sales to related parties (Note 6e).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan awal	8.726.283.148	4.746.201.692	Inventories beginning
Pembelian	328.080.357.267	388.934.223.958	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	336.806.640.415	393.680.425.650	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 7)	(12.047.971.357)	(8.726.283.148)	Inventory ending (Note 7)
Total	<u>324.758.669.058</u>	<u>384.954.142.502</u>	Total

Rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

Details of purchases from suppliers exceeding 10% from the total purchase, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Hindo	88.800.000.000	39.600.000.000	PT Hindo
PT Panen Lestari Internusa	77.675.125.000	-	PT Panen Lestari Internusa
PT Central Mega Kencana	21.600.000.000	214.170.000.000	PT Central Mega Kencana
PT Indo Global Centralindo	7.744.279.400	19.972.961.725	PT Indo Global Centralindo
PT Trimegah Sumber Mas	5.425.185.295	952.748.400	PT Trimegah Sumber Mas
Total	<u>201.244.589.695</u>	<u>274.695.710.125</u>	Total

Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 6f).

The Company purchased inventories from related parties (Note 6f).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Akun in terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komisi dan fee	756.167.117	5.166.181.165	Commission and fee
Percetakan untuk voucher UVGC	453.000.000	211.200.000	Printing for UVGC Voucher
Iklan dan promosi	246.575.962	641.067.496	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	10.321.509	45.407.833	Business travel
Voucher hadiah	7.050.000	25.719.500	Gift voucher
Sewa	-	-	Rent
Lain-lain	55.639.030	102.965.668	Others
Total	<u>1.528.753.618</u>	<u>6.192.541.662</u>	Total

25. SELLING EXPENSES

This account consist of:

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	5.630.465.168	4.491.356.856	Salaries, wages and allowances
Infrastruktur	1.550.505.078	1.683.506.742	Infrastructure
Jasa tenaga ahli	698.474.016	299.617.950	Professional fee
Penyusutan (Catatan 9,10)	638.946.279	404.302.015	Depreciation (Note 9,10)
Imbalan kerja (Catatan 20)	270.706.316	194.762.865	Employee benefits (Note 20)
Pajak dan perijinan	268.738.029	117.863.132	Tax and permit
Asuransi	137.755.327	132.119.604	Insurance
Amortisasi (Catatan 11)	71.726.256	71.726.256	Amortization (Note 11)
Utilitas	65.905.830	35.249.362	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	57.012.277	14.070.050	Repair and maintenances
Subscription	38.498.992	45.654.259	Subscription
Perlengkapan kantor	32.419.429	53.084.457	Office supplies
Fotokopi dan alat tulis	15.425.900	25.757.367	Photocopy and stationery
Tol, parkir dan bensin	3.611.300	96.821.176	Tol, parking and gasoline
Jamuan	1.668.450	34.257.167	Entertainment
Perjalanan dinas	-	19.435.296	Business travel
Lain-lain	21.450.000	4.360.375	Others
Total	<u>9.503.308.647</u>	<u>7.723.944.929</u>	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direktur Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Company's financial instruments relates to market risk (which is interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by interest risk.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, utang bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to banks, bank loan and financing payable.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

2020								
Aset/Asset Bunga Tetap/ Fixed Rate	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Total/Total
Bank/Banks	0,1 -1,75%	7.756.208.694	-	-	-	-	-	7.756.208.694
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate								
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	27%	88.570.245	-	-	-	-	-	88.570.245
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	1.800.000.000	4.800.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	7,96%	52.110.069	-	-	-	-	-	52.110.069

2019								
Aset/Asset Bunga Tetap/ Fixed Rate	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years	Total/Total
Bank/Banks	0,1 -1,75%	1.751.868.887	-	-	-	-	-	1.751.868.887
Liabilitas/ Liabilities Bunga Tetap/ Fixed Rate								
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	27%	113.529.417	-	-	-	-	-	113.529.417
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	9,25%	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	2.400.000.000	5.400.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	7,96%	83.905.277	52.110.069	-	-	-	-	136.015.346

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bank	7.756.208.694	1.751.868.887	Banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2.617.044.284	6.773.489.115	Third parties
Pihak berelasi	3.277.438.675	126.526.875	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	452.448.105	162.809.513	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	<u>255.000.000</u>	<u>3.311.657.500</u>	Due from related parties
Total	<u>14.358.139.758</u>	<u>12.126.351.890</u>	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>			<u>Total/Total</u>	
	<u>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</u>	<u>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired</u>		
Bank	7.756.208.694	-	-	7.756.208.694	Banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2.332.596.435	284.447.849	-	2.617.044.284	Third parties
Pihak berelasi	2.427.855.414	849.583.261	-	3.277.438.675	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	452.448.105	-	-	452.448.105	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi	<u>255.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>255.000.000</u>	Due from related parties
Total	<u>13.224.108.648</u>	<u>1.134.031.110</u>	<u>-</u>	<u>14.358.139.758</u>	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incurred a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, and due from related parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management and for banks, the Company minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Company as of December 31, 2020 and 2019:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counterparties as of December 31, 2020 and 2019:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

		2019			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	1.751.868.887	-	-	1.751.868.887	<i>Banks</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	6.623.937.115	149.552.000	-	6.773.489.115	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	126.526.875	-	-	126.526.875	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	162.809.513	-	-	162.809.513	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	3.311.657.500	-	-	3.311.657.500	<i>Due from related parties</i>
Total	11.976.799.890	149.552.000	-	12.126.351.890	Total

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan menggunakan peringkat kredit eksternal (misalnya *Moody* dan *Standard and Poor*), jika tersedia, atau peringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed using the external credit rating (e.g. *Moody's* and *Standard and Poor's*), if available, or internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dinilai sesuai dengan peringkat kredit eksternal ini. AAA adalah peringkat yang paling tinggi. Aset keuangan dengan peringkat investasi diklasifikasi dalam kisaran peringkat AAA ke BBB. Aset keuangan yang tidak dinilai mencakup aset yang tidak dinilai oleh lembaga pemeringkat eksternal.

The following table shows the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired. These financial assets are graded according to current external credit rating issued. AAA is the highest possible rating. Investment grade financial assets are classified within the range of AAA to BBB ratings. Unrated financial assets capture assets not graded by external ratings agencies.

	AAA	AA	A	BBB	Tidak dinilai/ <i>Unrated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	7.756.208.694	-	-	-	-	7.756.208.694	<i>Banks</i>
Aset keuangan lain							<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha							<i>Trade receivable</i>
Pihak ketiga	-	-	-	-	2.617.044.284	2.617.044.284	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	-	-	3.277.438.675	3.277.438.675	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	452.448.105	452.448.105	<i>Other receivable - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	255.000.000	255.000.000	<i>Due from related parties</i>
Jumlah Aset Keuangan	7.756.208.694	-	-	-	6.601.931.064	14.358.139.758	Total Financial Assets
31 Desember 2019							December 31, 2019
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Bank	1.751.868.887	-	-	-	-	1.751.868.887	<i>Banks</i>
Aset keuangan lain							<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha							<i>Trade receivable</i>
Pihak ketiga	-	-	-	-	6.773.489.115	6.773.489.115	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	-	-	126.526.875	126.526.875	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	162.809.513	162.809.513	<i>Other receivable - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	3.311.657.500	3.311.657.500	<i>Due from related parties</i>
Jumlah Aset Keuangan	1.751.868.887	-	-	-	10.374.483.003	12.126.351.890	Total Financial Assets

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired (continued)

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades.

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Bank (Catatan 4) Aset keuangan lainnya - lancar Piutang usaha	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	7.756.208.694	-	7.756.208.694	Banks (Note 4) Other financial assets - current Trade accounts receivable
Pihak ketiga (Catatan 5)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	2.617.044.284	-	2.617.044.284	Third parties(Note 5)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	3.277.438.675	-	3.277.438.675	Related parties Note 6a)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	452.448.105	-	452.448.105	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi (Catatan 6b)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	255.000.000	-	255.000.000	Due from related parties (Note 6b)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2019							December 31, 2019
Bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	1.751.868.887	-	1.751.868.887	Banks (Note 4)
Aset keuangan lainnya - lancar							Other financial assets - current
Piutang usaha							Trade receivable
Pihak ketiga (Catatan 5)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	6.773.489.115	-	6.773.489.115	Third parties(Note 5)
Pihak berelasi (Catatan 6a)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL	126.526.875	-	126.526.875	Related parties Note 6a)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	162.809.513	-	162.809.513	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi (Catatan 6b)	Tidak dinilai/ Unrated	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	3.311.657.500	-	3.311.657.500	Due from related parties (Note 6b)

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 dan 2019:

	2020				Total/ Total	Nilai wajar/ Fair value	Liabilities
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	88.570.245	-	-	-	88.570.245	88.570.245	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	4.985.167.465	-	-	-	4.985.167.465	4.985.167.465	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	380.015.223	-	-	-	380.015.223	380.015.223	Other payables - third parties
Beban akrual	401.219.581	-	-	-	401.219.581	401.219.581	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	8.324.316	-	-	-	8.324.316	8.324.316	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	3.000.000.000	-	4.800.000.000	4.668.442.874	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	52.110.069	-	-	-	52.110.069	52.110.069	Financing payable
Total	6.515.406.899	1.200.000.000	3.000.000.000	-	10.715.406.899	10.583.849.773	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2019					Nilai wajar/ Fair value	
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total		
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	113.529.417	-	-	-	113.529.417	113.529.417	Short-term bank loan
Utang usaha Pihak ketiga	2.306.375.000	-	-	-	2.306.375.000	2.306.375.000	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	295.300	-	-	-	295.300	295.300	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	238.586.773	-	-	-	238.586.773	238.586.773	Other payables - third parties
Beban akrual	297.231.182	-	-	-	297.231.182	297.231.182	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	176.449.158	-	-	-	176.449.158	176.449.158	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	600.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	2.400.000.000	5.400.000.000	5.144.801.816	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	83.905.277	52.110.069	-	-	136.015.346	136.015.346	Financing payable
Total	3.816.372.107	1.252.110.069	1.200.000.000	2.400.000.000	8.668.482.176	8.413.283.992	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank serta deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the statements of financial position less cash and banks as well as restricted deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the statements of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculation are as follows:

	2020	2019	
Total liabilitas	18.689.323.833	10.614.845.260	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(7.756.292.694)	(1.752.115.387)	Less cash and banks
Utang neto	10.933.031.139	8.862.729.873	Net liabilities
Total ekuitas	30.295.040.347	28.733.735.915	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,36	0,31	Debt-to-equity ratio

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

		2020		
	Aset keuangan pada biaya diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Asset
Kas dan Bank	7.756.292.694	7.756.292.694		Cash and Banks
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.617.044.284	2.617.044.284		Third parties
Pihak berelasi	3.277.438.675	3.277.438.675		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	452.448.105	452.448.105		Other Receivables - third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-Current Financial Asset
Piutang pihak berelasi	255.000.000	255.000.000		Due from related parties
Total Aset Keuangan	14.358.223.758	14.358.223.758		Total Financial Assets
		2019		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai Wajar/ Fair Value		
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Asset
Kas dan Bank	1.752.115.387	1.752.115.387		Cash and Banks
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6.773.489.115	6.773.489.115		Third parties
Pihak berelasi	126.526.875	126.526.875		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	162.809.513	162.809.513		Other Receivables - third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-Current Financial Asset
Piutang pihak berelasi	3.311.657.500	3.311.657.500		Due from related parties
Total Aset Keuangan	12.126.598.390	12.126.598.390		Total Financial Assets

Pada 31 Desember 2020 aset keuangan Perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan pada 31 Desember 2019 aset keuangan dicatat pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of December 31, 2020, financial assets are recorded at amortized cost and as of December 31, 2019 are recorded as loans and receivables.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)

A. Categories and Classes of Financial Instruments
(continued)

		2020		
		Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	88.570.245	88.570.245		<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha - pihak ketiga	4.985.167.465	4.985.167.465		<i>Trade payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	380.015.223	380.015.223		<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	401.219.581	401.219.581		<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	8.324.316	8.324.316		<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	4.800.000.000	4.668.442.874		<i>Long-term bank loan</i>
Utang pembiayaan	52.110.069	52.110.069		<i>Financing payable</i>
Total Liabilitas Keuangan	10.715.406.899	10.583.849.773		Total Financial Liabilities
		2019		
		Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	113.529.417	113.529.417		<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2.306.375.000	2.306.375.000		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	295.300	295.300		<i>Related party</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	238.586.773	238.586.773		<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	297.231.182	297.231.182		<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	176.449.158	176.449.158		<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	5.400.000.000	5.144.801.816		<i>Long-term bank loan</i>
Utang pembiayaan	136.015.346	136.015.346		<i>Financing payable</i>
Total Liabilitas Keuangan	8.668.482.176	8.413.283.992		Total Financial Liabilities

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perusahaan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2020 and 2019, financial liabilities are recorded at amortized cost.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

B. Pengukuran Nilai Wajar

B. Fair Value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the management consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	7.756.292.694	7.756.292.694	1.752.115.387	1.752.115.387	Cash and banks
Aset keuangan lain					Other financial assets
Piutang usaha					Trade receivable
Pihak ketiga	2.617.044.284	2.617.044.284	6.773.489.115	6.773.489.115	Third parties
Pihak berelasi	3.277.438.675	3.277.438.675	126.526.875	126.526.875	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	452.448.105	452.448.105	162.809.513	162.809.513	Other receivable - third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	255.000.000	255.000.000	3.311.657.500	3.311.657.500	Due from related parties
Total	14.358.223.758	14.358.223.758	12.126.598.390	12.126.598.390	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	88.570.245	88.570.245	113.529.417	113.529.417	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	4.985.167.465	4.985.167.465	2.306.375.000	2.306.375.000	Third parties
Pihak berelasi	-	-	295.300	295.300	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	380.015.223	380.015.223	238.586.773	238.586.773	Other payable - third parties
Beban akrual	401.219.581	401.219.581	297.231.182	297.231.182	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	8.324.316	8.324.316	176.449.158	176.449.158	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	4.800.000.000	4.668.442.874	5.400.000.000	5.144.801.816	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	52.110.069	52.110.069	136.015.346	136.015.346	Financing payable
Total	10.715.406.899	10.583.849.773	8.668.482.176	8.413.283.992	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan atau pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
- The fair value of short-term bank loan, long-term bank loan and financing payable approximate their fair values because their floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the bank and financial institutions.
- The fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of assets and liabilities because there is no certain period of receipt or payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the statement of financial position.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Significant non-cash investing activities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perolehan aset tetap - tanah melalui uang muka	3.394.968.000	-	Acquisition of property and equipment - land through advance
Perolehan aset tetap - bangunan melalui uang muka	4.105.032.000	-	Acquisition of property and equipment - building through advance
Reklasifikasi properti inventasi dari aset tetap	1.485.879.635	-	Reclassification of investment properties from property and equipment
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka	-	231.245.625	Acquisition of intangible assets through advance
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan	-	-	Acquisition of property and equipment - vehicle through financing payable

Perolehan aset tetap melalui uang muka merupakan realisasi atas uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Desember 2019 atas pembelian ruko dengan SHGB No. 3833 yang terletak di Jalan Tebet Barat Dalam IX nomor 35A, Jakarta Selatan. Uang muka tersebut telah direalisasikan melalui Akta Jual Beli No.17/2020 tanggal 22 April 2020 dari Notaris Trismorini Asmawel, SH dan telah dilakukan Balik Nama atas SHGB tersebut kepada Perusahaan (Catatan 8).

Acquisition of property and equipment represent realization of advance paid by the Company on December 2019 to purchase ruko with SHGB No. 3833 which is located at Jalan Tebet Barat Dalam IX nomor 35A, Jakarta Selatan. The advance has been realized through Akta Jual Beli No.17/2020 dated April 22, 2020 from Notary Trismorini Asmawel, SH and the ownership of the SHGB has been transferred to the Company (Note 8).

Rekonsiliasi utang bersih

Net debt reconciliation

	<u>Utang pihak berelasi/ Due to related parties</u>	<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan</u>	<u>Utang bank/ Bank loan</u>	<u>Utang pembiayaan/ Financing payable</u>	
Pinjaman neto pada 31 Desember 2018	9.677.224.982	-	6.000.000.000	213.521.036	Net debt as of December 31, 2018
Pinjaman neto pada 1 Januari 2019	9.677.224.982	-	6.000.000.000	213.521.036	Net debt as of January 1, 2019
Arus kas	(9.500.775.824)	113.529.417	(600.000.000)	(77.505.690)	Cash flows
Pinjaman neto pada 31 Desember 2019	<u>176.449.158</u>	<u>113.529.417</u>	<u>5.400.000.000</u>	<u>136.015.346</u>	Net debt as of December 31, 2019
Pinjaman neto pada 1 Januari 2020	176.449.158	113.529.417	5.400.000.000	136.015.346	Net debt as of January 1, 2020
Arus kas	(168.124.842)	(24.959.172)	(600.000.000)	(83.905.277)	Cash flows
Pinjaman neto pada 31 Desember 2020	<u>8.324.316</u>	<u>88.570.245</u>	<u>4.800.000.000</u>	<u>52.110.069</u>	Net debt as of December 31, 2020

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing current year income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Labar neto untuk perhitungan saham	1.576.232.372	291.544.771	Net income for computation of earning per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labar per lembar saham	60.000	40.764	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Labar neto persaham dasar	<u>26.271</u>	<u>7.152</u>	Basic earnings per share

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. S/PFM-PFI/01/V/2020 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT Primafood International atas bangunan ruko 1 lantai seluas 142 m² yang terletak di Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. Jangka waktu sewa berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 10 Mei 2020 sampai dengan tanggal 9 Mei 2023. Pendapatan sewa yang diterima adalah sebesar Rp300.000.000 gross selama 3 tahun (Catatan 10).

Perjanjian Kerja Sama

PT Hindo (H&M)

Berdasarkan Perjanjian No. 022/PKS/TKP/IX/2018 tanggal 30 September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan H&M, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik H&M.

Pemberian potongan 20% diberikan secara langsung pada saat pembayaran total nominal pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Oktober 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Perjanjian No. 053401000384308 tanggal 26 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BRI sehubungan dengan penerimaan pembayaran atas penjualan barang dan jasa melalui internet dan penggunaan *Payment Gateway* untuk menghubungkan *website/aplikasi* Perusahaan dengan *Mastercard Internet Gateway Services* BRI.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan 25 April 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Berdasarkan Perjanjian No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Boga Group, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher digital* di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di *outlet* milik Boga Group.

Pembelian *voucher* seluruhnya senilai Rp1.000.000.000 dalam waktu 1 tahun.

Pemberian atas *cashback* berupa *voucher* sebesar 12,5% kepada Perusahaan berlaku apabila pembelian *voucher* mencapai nilai sekurang-kurangnya Rp500.000.000 atau kelipatannya dalam 1 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rent Agreement

Based on Rent Agreement No. S/PFM-PFI/01/V/2020 dated May 5, 2020, the Company entered into a rent agreement with PT Primafood International to rent a 1 story building with a total area of 142 sqm located on Jalan Tebet Barat IX No. 35BB. The rental period is effective from May 10, 2020 and expired on May 9, 2023. The rent income received is Rp300,000,000 gross for 3 years (Note 10).

Cooperation Agreement

PT Hindo (H&M)

Based on Agreement No. 022/PKS/TKP/IX/2018 dated September 30, 2018, the Company entered into cooperation agreement with H&M, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at H&M's outlet.

The reward of 20% discount are given directly at the time of payment of the total nominal purchase of the voucher.

This agreement is valid for 1 year starting from October 1, 2018. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on Agreement No. 053401000384308 dated April 26, 2018, the Company entered into cooperation agreement with BRI in connection with receipt of payment for sale of products and services over the internet and usage of *Payment Gateway* to connect the Company's *website/application* with BRI's *Mastercard Internet Gateway Services*.

This agreement is valid for 2 years until April 25, 2020 and will be extended automatically.

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group)

Based on Agreement No. 014/PKS/TKP/VIII/2018 dated May 14, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Boga Group, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Boga Group's outlet.

The total purchase of vouchers amounted to Rp1,000,000,000 in 1 year.

The reward of cashback of 12.5% to the Company will be valid if the voucher purchase reaches a value of at least Rp500,000,000 or its multiplication in 1 year.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group) (lanjutan)

Perjanjian ini telah beberapa kali di perpanjang, terakhir berdasarkan perjanjian No. 160/PKS/TKP-BMS/XI/2019 tanggal 26 November 2019.

Pemberian atas *extra voucher* sebanyak 20% akan diberikan kepada Perusahaan apabila total pembayaran yang diterima Boga Group telah mencapai Rp10.000.000.000.

Masa berlaku *voucher* 1 tahun efektif sejak tanggal penerbitan *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 27 November 2019 sampai dengan tanggal 26 November 2021.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Berdasarkan Perjanjian No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Shopee sehubungan dengan penjualan produk-produk digital kepada pelanggan melalui *platform* Perusahaan yang kemudian dapat digunakan oleh pelanggan di *platform* Shopee.

Nominal *voucher* Shopee adalah sebesar Rp60.000 per *redeem*.

Masa berlaku *voucher* berlaku sejak tanggal 16 Januari 2018 sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun setelah tanggal ditandatanganinya perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Sarindo Media Telekomunikasi (SMTel)

Berdasarkan Perjanjian No. 002/PKS/SMTel/I/2019 tanggal 24 Januari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan SMTel sehubungan dengan layanan pembayaran *multibiller*.

Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai dengan tanggal 20 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Boga Makmur Selaras (Boga Group) (continued)

The agreement has been extended several times, the latest based on agreement No. 160/PKS/TKP-BMS/XI/2019 dated November 26, 2019.

The reward of extra voucher of 20% to the Company will be valid if the total payment received by Boga Group has reached Rp10,000,000,000.

The voucher is valid for 1 year effective from the issuance date of the voucher.

This agreement is valid for 2 years starting from November 27, 2019 until November 26, 2021.

PT Shopee International Indonesia (Shopee)

Based on Agreement No. 003/PKS/TKP-SII/I/2019 dated December 17, 2018, the Company entered into cooperation agreement with Shopee in connection with sales of digital products to customers through the Company's platform which later could be used by the customers on Shopee's platform.

The voucher of Shopee amounted to Rp60,000 per redeem.

The voucher is valid starting from January 16, 2018 until February 28, 2019.

This agreement is valid for 1 year after the date of the signing and will be extended automatically for 1 year. As of issuance date of the financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Sarindo Media Telekomunikasi (SMTel)

Based on Agreement No. 002/PKS/SMTel/I/2019 dated January 24, 2019, the Company entered into cooperation agreement with SMTel in connection with multibiller payment services.

This agreement is valid for 2 years until January 20, 2021 and will be extended automatically, unless one of the parties terminate the agreement.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Midtrans (Payment Gateway)

Berdasarkan Perjanjian No. 034/PKS-M/II/2019 tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan *Payment Gateway*, sehubungan dengan system pembayaran internet yang dikelola oleh *Payment Gateway*.

Produk integrasi antara Perusahaan dan *Payment Gateway* adalah SNAP & *Payment Link*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis selama tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian sekurang-kurangnya 30 hari sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penerimaan Pembayaran Melalui BCA *KlikPay* No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penyediaan BCA *KlikPay* kepada Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Transaksi *E-Commerce* No. 049/PKS-ECM/DST/2019 tanggal 12 Maret 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BCA sehubungan penerimaan pembayaran dari pelanggan dengan menggunakan kartu kredit melalui *E-Commerce Payment Gateway*.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Maret 2019 dan terus berlaku hingga diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Berdasarkan Perjanjian No. 005/SK/TKP-TKD/V/2019 tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* dalam rangka *Gift Loyalty Program*.

Tokopedia akan memberikan *cashback* atas penambahan deposito per bulan kepada Perusahaan dengan rician sebagai berikut:

- Rp100.000.000 - Rp499.999.999 mendapatkan *cashback* sebesar 1%.
- Rp500.000.000 - Rp999.999.999 mendapatkan *cashback* sebesar 2%.
- Di atas Rp1.000.000.000 mendapatkan *cashback* sebesar 3%.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Midtrans (Payment Gateway)

Based on Agreement No. 034/PKS-M/II/2019 dated February 7, 2019, the Company entered into cooperation agreement with *Payment Gateway*, in connection with internet payment system managed by *Payment Gateway*.

The product integration between the Company and *Payment Gateway* is SNAP & *Payment Link*.

This agreement is valid from 1 year from the date of the signing of the agreement and will be extended automatically as long as there is no notice of termination at least 30 days prior to the expiration date of the agreement.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Receipt of Payment Through BCA *KlikPay* Cooperation Voucher No. 012/PKS-KlikPay/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with furnishment of BCA *KlikPay* to the Company.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties ended the agreement.

Based on Completion of *E-Commerce* Transaction Voucher No. 049/PKS-ECM/DST/2019 dated March 12, 2019, the Company entered into cooperation agreement with BCA in connection with receipt of payment from customers using credit cards through *E-Commerce Payment Gateway*.

This agreement is valid starting from March 12, 2019 and will continue to be valid until one of the parties terminate the agreement.

PT Tokopedia (Tokopedia)

Based on Agreement No. 005/SK/TKP-TKD/V/2019 dated May 10, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Tokopedia in connection with the Company's participation for the *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* on the *Gift Loyalty Program*.

Tokopedia will provide *cashback* to the Company on the addition of deposits per month with details as follow:

- Rp100,000,000 - Rp499,999,999 obtaining *cashback* amounted to 1%.
- Rp500,000,000 - Rp999,999,999 obtaining *cashback* amounted to 2%.
- Above Rp1,000,000,000 obtaining *cashback* amounted to 3%.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Tokopedia (Tokopedia) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerja sama dengan Tokopedia sehubungan dengan partisipasi Perusahaan untuk *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* dalam rangka *Gift Loyalty Program*.

Perusahaan mengajukan permohonan penempatan deposit dengan minimum sebesar Rp10.000.000.

Pemberian potongan dengan detail termin sebagai berikut:

1. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp100.000.000 potongan 1%;
2. Nilai penambahan deposit per bulan Rp500.000.000 sampai Rp999.999.999 potongan 2%;
3. Nilai penambahan deposit per bulan lebih dari Rp1.000.000.000 potongan 3%.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Berdasarkan Perjanjian No. 053/PKS/TKP-GAP/IV/2019 tanggal 1 Mei 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi *Ultra Voucher*, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Nominal *voucher* GAP adalah masing-masing sebesar Rp100.000, Rp250.000 dan Rp500.000 per *redeem*.

Potongan berlaku untuk *tiering* berikut:

- a. Di atas Rp12.000.000.000 diskon sebesar 10%;
- b. Rp12.000.000.000 - Rp20.000.000.000 diskon sebesar 12,5%;
- c. Di atas Rp20.000.000.000 diskon sebesar 15%.

Tidak ada batas waktu penukaran *voucher*.

Perusahaan berhak meminta perpanjangan masa berlaku untuk *voucher* yang belum terjual tetapi mulai memasuki masa *expired date*.

Berdasarkan Perjanjian No. M-074/PKS/TKP-GAP/VI/2020 tanggal 1 Juli 2020, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan GAP, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi *Ultra Voucher*, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik GAP.

Pemberian potongan 20% diberikan berdasarkan termin yang ditentukan dalam perjanjian.

Masa berlaku *voucher* adalah 1 tahun sejak diterbitkan *voucher*/PO dengan metode pembayaran deposit/bulk buying.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Tokopedia (Tokopedia) (continued)

Based on Agreement No. TKPD/LEGAL/IV/2020/108 dated April 9, 2020, The Company has extended the cooperation agreement with Tokopedia in connection with TKP's, Subsidiary, participation for the *Cashback Deposit Tokopedia E-Giftcard* on the *Gift Loyalty Program*.

The Company applied for a deposit placement with a minimum of Rp10,000,000

Giving discount with the following detailed terms:

1. Value of additional deposit per month more than Rp100,000,000 get 1% discount;
2. Value of additional deposit per month Rp500,000,000 until Rp999,999,999 get 2% discount;
3. Value of additional deposit per month more than Rp1,000,000,000 get 3% discount.

This agreement is valid starting from April 1, 2020 until April 1, 2021.

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Based on Agreement No. 053/PKS/TKP-GAP/IV/2019 dated May 1, 2019, the Company entered into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in *Ultra Voucher* application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The vouchers of GAP amounted to Rp100,000, Rp250,000 and Rp500,000 per *redeem*, respectively.

Discount is valid for the following *tiering*:

- a. Above Rp12,000,000,000 discount amounting to 10%;
- b. Rp12,000,000,000 - Rp20,000,000,000 discount amounting to 12.5%;
- c. Above Rp20,000,000,000 discount amounting to 15%.

There is no voucher redemption expiration.

The Company has the right to request an extension of the validity period for vouchers that has not been sold but are close to the expired date.

Based on Agreement No. M-074/PKS/TKP-GAP/VI/2020 dated July 1, 2020, the Company has extended into cooperation agreement with GAP, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in *Ultra Voucher* application, which can be used by consumers for transactions at GAP's place of business.

The reward of a 20% discount is given based on the termin specified in the agreement.

The validity period of the voucher is 1 year since the voucher/PO is issued with a deposit/bulk buying payment method.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Gilang Agung Persada (GAP) (lanjutan)

Pemberian potongan 20% dengan order total value voucher 20.000.000.000, termin sebagai berikut:

1. Untuk 10.000.000.000 voucher pertama:
 - a. Total value voucher 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (Juli);
 - b. Total value voucher 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (Agustus);
 - c. Total value voucher 2.900.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp2.465.000.000 (September);
 - d. Total value voucher 1.300.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp1.105.000.000 (Oktober);
2. Untuk 10.000.000.000 voucher kedua:
 - a. Total value voucher 5.000.000.000 diskon 15% dengan pembayaran Rp4.250.000.000;
 - b. Total value voucher 5.000.000.000 diskon 15%+ (15% x total value) dengan pembayaran Rp3.250.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal diterbitkan voucher dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

PT Panen Lestari Internusa (Sogo Dept. Store)

Berdasarkan Perjanjian No. 106/PKS/TKP-SOG/IX/2019 tanggal 10 September 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Sogo Dept. Store sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan voucher (fisik dan digital) di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Sogo Dept. Store.

Nominal rincian voucher Sogo Dept. Store adalah sebagai berikut:

- a. Voucher Fisik: masing-masing Rp50.000 dan Rp100.000 per redeem.
- b. Voucher Digital: > Rp50.000 (nominal dapat disesuaikan dengan pesanan Perusahaan) per redeem.

Masa berlaku voucher adalah sebagai berikut:

- a. Voucher Fisik adalah sesuai dengan masa berlaku yang tercantum didalam cetakan voucher dan Sogo Dept. Store berkewajiban memberikan voucher fisik yang berlaku sekitar 2 tahun.
- b. Voucher Digital adalah 1 tahun sejak e-voucher tersebut diterbitkan dan dapat diperpanjang 1 kali selama 1 tahun berikutnya.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 16 September 2019 sampai dengan tanggal 15 September 2022 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Gilang Agung Persada (GAP) (continued)

The reward of 20% discount with a total order value of 20,000,000,000 voucher, with terms as follows:

1. For the first 10,000,000,000 vouchers:
 - a. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (July);
 - b. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (August);
 - c. Total value voucher of 2,900,000,000, 15% discount with payment of Rp2,465,000,000 (September);
 - d. Total value voucher of 1,300,000,000, 15% discount with payment of Rp1,105,000,000 (October).
2. For the second 10,000,000,000 vouchers:
 - a. Total value voucher of 5,000,000,000 discount 15% with a payment of Rp4,250,000,000;
 - b. Total value voucher of 5,000,000,000 discount 15%+ (15% x total value) with a payment of Rp3,250,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from when the voucher was issued and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Panen Lestari Internusa (Sogo Dept. Store)

Based on Agreement No. 106/PKS/TKP-SOG/IX/2019 dated September 10, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Sogo Dept. Store in connection with supplying and/or issuing vouchers (physical and digital) in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Sogo Dept. Store's place of business.

Voucher details of Sogo Dept. Store are as follows:

- a. Physical voucher: Rp50,000 and Rp100,000 per redeem, respectively.
- b. Digital voucher: > Rp50,000 (amount can be adjusted to the Company's order) per redeem.

The validity period of the voucher are as follows:

- a. Physical voucher is in accordance with the validity period stated on the voucher and Sogo Dept. Store is obliged to provide a physical voucher valid for around 2 years.
- b. Digital voucher is 1 year from the time the e-voucher is issued and can be renewed 1 time for the next 1 year.

This agreement is valid for 3 years starting from September 16, 2019 until September 15, 2022 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Central Mega Kencana (Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace)

Berdasarkan Perjanjian No. 084/PKS/TKP-CMK/VII/2019 tanggal 3 September 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace.

Nominal *voucher* Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace adalah sebesar Rp1.000.000, Rp5.000.000, Rp10.000.000, Rp50.000.000 dan Rp100.000.000 per *redeem*.

Pembayaran untuk setiap transaksi yang dilakukan Perusahaan kepada Frank&Co, Miss Mondial dan The Palace berupa uang muka, *voucher* tidak akan diberikan dan aktif, jika Perusahaan belum melunasi kewajibannya.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 3 September 2019 sampai dengan tanggal 2 September 2020 dan tidak diperpanjang kembali.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan mengadakan kerjasama atas penerbitan *voucher* dan dalam hal ini akan terjadi tukar menukar informasi yang dianggap sebagai bersifat rahasia dalam rangka pelaksanaan rencana kerja sama.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 5 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian No. 007/AKAB/Partnership/PKS/JKT/VIII/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya kerja sama sebesar Rp300 dikali jumlah GoFood UPC yang dibeli oleh pengguna melalui *platform* Perusahaan atau jumlah persentase lainnya sebagaimana disepakati oleh para pihak.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 2 September 2020.

Berdasarkan Perjanjian terakhir No. M-112/PKS/TKP-AKAB/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Gojek, sehubungan dengan penerbitan GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

Perusahaan dikenakan biaya *Marketplace* sebesar Rp8.000.000 dan nilai Gojek *Service Level Voucher* sebesar Rp1.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Desember 2020.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Central Mega Kencana (Frank&Co, Miss Mondial and The Palace)

Based on Agreement No. 084/PKS/TKP-CMK/VII/2019 dated September 3, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Frank&Co, Miss Mondial and The Palace in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Frank&Co, Miss Mondial and The Palace's place of business.

The voucher of Frank&Co, Miss Mondial and The Palace amounted to Rp1,000,000, Rp5,000,000, Rp10,000,000, Rp50,000,000 and Rp100,000,000 per *redeem*.

Payment for every transaction made by the Company to Frank & Co, Miss Mondial and The Palace in the form of advances, vouchers will not be issued and active, if the Company has not paid its obligations

This agreement is valid for 1 year starting from September 3, 2019 until September 2, 2020 and the agreement is not extended.

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek)

Based on Agreement dated June 5, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Gojek, in connection of the cooperation on the issuance of vouchers and in this case there will be exchange of information that is considered confidential in the framework of implementing the cooperation plan.

This agreement is valid for 1 year starting from June 5, 2020.

Based on the Agreement No. 007/AKAB/Partnership /PKS/JKT/VIII/2020 dated September 2, 2020, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

The Company is charged a cooperation fee of Rp300 multiplied by the number of GoFood UPC purchased by users through the Company's platform or other percentage amount as agreed by the parties.

This agreement is valid for 1 year starting from September 2, 2020.

Based on the Agreement No. M-112/PKS/TKP-AKAB/XII/2020 dated December 18, 2020, the Company made a cooperation agreement with Gojek, in connection with the issuance of the GoFood *Unique Promo Code* (UPC).

The Company is charged a *Marketplace* fee of Rp8,000,000 and a Gojek *Service Level Voucher* value of Rp1,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from December 1, 2020.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka.com)

Berdasarkan Perjanjian No. M-005/PKS/TKP-BMM/I/2020 tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Bhinneka.com, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Bhinneka.com.

Pemberian potongan 8% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 19 Januari 2021. Berdasarkan addendum perjanjian No.M-001/ADD/TKP/BMM/1/2021 pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan dan Bhinneka.com sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal 19 Januari 2022.

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)

Berdasarkan Perjanjian No. M-062/PKS/TKP-RAITL/VI/2020 tanggal 1 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Haagen Dazs, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Haagen Dazs.

Pemberian potongan 45% diberikan secara langsung dengan nilai Rp5.600.000.000 dan pembayaran Rp3.080.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Berdasarkan Perjanjian No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indogold, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital di dalam aplikasi Ultra Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Indogold.

Pemberian potongan 2% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan tanggal 8 Juni 2021 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka.com)

Based on Agreement No. M-005/PKS/TKP-BMM/I/2020 dated January 20, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Bhinneka.com, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Bhinneka.com's place of business.

The reward of 8% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for 1 year starting from January 20, 2020 until January 19, 2021 and has been extended until January 19, 2022. Based on agreement addendum No.M-001/ADD/TKP/BMM/1/2021d dated January 14, 2021. The Company and Bhinneka.com agreed to extend the agreement until January 19, 2022.

PT Rahayu Arumdhani International (Haagen Dazs)

Based on Agreement No. M-062/PKS/TKP-RAITL/VI/2020 dated June 1, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Haagen Dazs, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Haagen Dazs's place of business.

The reward of 45% with a value of Rp5,600,000,000 and payment of Rp3,080,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from June 1, 2020 until June 30, 2021 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Indogold Makmur Sejahtera (Indogold)

Based on Agreement No. M-054/PKS/TKP-IMS/V/2020 dated June 9, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Indogold, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers in Ultra Voucher application, which can be used by consumers for transactions at Indogold's place of business.

The reward of 2% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for 1 year starting from June 9, 2020 until June 8, 2021 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Berdasarkan Perjanjian No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 tanggal 3 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Laku Emas, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital.

Pemberian potongan 1,5% dengan tambahan potongan 0,5% dari total nilai preorder di akhir Desember 2020, jika melampaui target tahunan sebesar Rp21.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 3 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Juni 2021 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

PT Global Poin Indonesia (GetPlus)

Berdasarkan Perjanjian No. 006/NDA/TKP-GPII/I/2019 tanggal 22 Januari 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan GetPlus, sehubungan dengan mengadakan kerjasama di bidang penjualan *voucher*.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Surfgold (Surfgold)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 11 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Surfgold, sehubungan dengan mengadakan kerjasama di bidang penjualan *voucher*.

Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak tanggal efektif, kecuali diakhiri dengan persetujuan para pihak.

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Berdasarkan Perjanjian No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Starbucks E-Voucher, sehubungan dengan penyediaan dan/atau penerbitan *voucher* digital untuk kepentingan dan atas nama Starbucks E-Voucher, yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran oleh konsumen dalam melakukan transaksi di tempat usaha milik Starbucks E-Voucher.

Pemberian potongan 15% diberikan secara langsung pada saat pembayaran atas transaksi dari pembelian produk yang dilakukan konsumen.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditanda tangani dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Laku Emas Indonesia (Laku Emas)

Based on Agreement No. M-064/PKS/TKP-LEI/VI/2020 dated June 3, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Laku Emas, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers.

The reward of 1,5% with an additional 0,5% discount from the total preorder value at the end of December 2020, if it exceeds the annual target of Rp21,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from June 3, 2020 until June 2, 2021 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Global Poin Indonesia (GetPlus)

Based on Agreement No. 006/NDA/TKP-GPII/I/2019 dated January 22, 2019, the Company entered into cooperation agreement with GetPlus in connection on the sale of vouchers.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Surfgold (Surfgold)

Based on Agreement dated September 11, 2020, the Company entered into cooperation agreement with Surfgold in connection on the sale of vouchers.

This agreement will take effect continuously from the effective date, unless terminated with the agreement of the parties.

PT Sari Coffee Indonesia (Starbucks E-Voucher)

Based on Agreement No. M-088/PKS/TKP-SCI/VIII/2020 dated August 26, 2020, The Company entered into cooperation agreement with Starbucks E-Voucher, in connection with supplying and/or issuing digital vouchers for and that will be used by Starbucks E-Voucher, which can be used by consumers for transactions at Starbucks E-Voucher's place of business.

The reward of 15% discount are given directly when payments for transactions from product purchases are made by consumers.

This agreement is valid for 1 year starting from the date is signed and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Berdasarkan Perjanjian No. B-002/PKS/TKP-ECI/II/2020 tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Electronic City, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Electronic City yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher

Pembelian *voucher* oleh Electronic City akan dilakukan dengan sistem deposit yang akan mengikuti kebutuhan dari Electronic City.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Electronic City kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan tanggal 7 Februari 2021. Berdasarkan amandemen perjanjian No.B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 pada tanggal 7 April 2021, Perusahaan dan Electronic City sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal tanggal 7 Februari 2022.

PT Vave Global Madani (Vave)

Berdasarkan Perjanjian No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 tanggal 2 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama kemitraan dengan Vave, dengan melakukan penjualan *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital milik Perusahaan kepada Vave yang berjanji membeli *voucher* tersebut dengan potongan harga khusus dari Perusahaan.

Voucher dapat digunakan untuk pembelian produk-produk di toko-toko yang sudah bekerja sama dengan Perusahaan dan/atau terdaftar di situs dan aplikasi Ultra Voucher

Pembelian *voucher* oleh Vave akan dilakukan dengan sistem deposit, yang untuk pertama kalinya sejumlah Rp10.000.000.

Perusahaan berhak memotong dari jumlah deposit yang telah disetorkan oleh Vave kepada Perusahaan saat permintaan pembelian *voucher*.

Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal 21 September 2020 sampai dengan tanggal 21 September 2021.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Electronic City Indonesia Tbk (Electronic City)

Based on Agreement No. M B-002/PKS/TKP-ECI/II/2020 dated February 20, 2020, the Company entered into partnership agreement with Electronic City, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Electronic City who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application.

The purchase of vouchers by Electronic City will be done with a deposit system that will follow the needs of Electronic City.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Electronic City to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for 12 months starting from February 7, 2020 until February 7, 2021. Based on agreement amendment No.B-001/ADD/TKP-ECI/IV/2021 dated April 7, 2021. The Company and Electronic City agreed to extend the agreement until February 7, 2022.

PT Vave Global Madani (Vave)

Based on Agreement No. B-034/PKS/TKP-VGM/IX/2020 dated September 2, 2020, the Company entered into partnership agreement with Vave, by selling physical vouchers and/or digital vouchers owned by the Company to Vave who promised to purchase the vouchers at a special discount from the Company.

Vouchers can be used for the purchase of products at stores that have cooperated with the Company and/or are registered on the Ultra Voucher website and application.

The purchase of vouchers by Vave will be done with a deposit system, where the first time deposit is amounted to Rp10,000,000.

The Company reserves the right to deduct from the deposit amount that has been deposited by Vave to the Company at the time of the voucher purchase order.

This agreement is valid for 12 months starting from September 21, 2020 until September 21, 2021.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Berdasarkan Perjanjian No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Alfamart, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital yang diterbitkan oleh Alfamart.

Perusahaan berhak atas bonus berupa *voucher* Alfamart bila melakukan pembelian *voucher* dengan estimasi rincian yang terlampir di perjanjian.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali addendum perpanjangan kerja sama. Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama terakhir No. P-001/ADD/TKP-GLI/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020, bonus pembelian *voucher* Alfamart adalah sebagai berikut:

1. Minimal order Rp 500.000.000 - Rp 1.000.000.000 bonus 1%;
2. Minimal order Rp 1.000.000.001 - Rp 5.000.000.000 bonus 1,5%;
3. Minimal order di atas Rp 5.000.000.001 bonus 2%;

Voucher Fisik berlaku selama 1 tahun dan *voucher* digital berlaku selama 6 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 30 April 2021. Berdasarkan addendum-3 perjanjian No.P-001/ADD/TKP-GLI/IV/2021 pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan dan Alfamart sepakat untuk melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan tanggal tanggal 31 Oktober 2021.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Berdasarkan Perjanjian kerahasiaan No. B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Frisian Flag, sehubungan dengan penyediaan *voucher* belanja berupa *voucher* fisik dan/atau *voucher* digital.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2020 dan akan diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Perjanjian No. 70/S/RFSD/CBD/IX/2020 tanggal 10 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan BTN, sehubungan dengan pelaksanaan program kerja sama terkait *Merchant Agregator Poin Spekta*.

Perusahaan menyediakan seluruh *e-voucher* yang tersedia pada website Poin Spekta secara real time dan tersambung dengan *Application Programming Interface (API)*.

Biaya yang menjadi beban BTN akan dibayarkan menjadi deposit.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 10 September 2020.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Global Loyalti Indonesia (Alfamart)

Based on Agreement No. 170/OKS/TKP-GLI/XII/2019 dated January 30, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Alfamart, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Alfamart.

The Company is entitled to a bonus in the form of Alfamart vouchers when making a voucher purchase with estimated details attached to the agreement.

The Company has made several addendums of cooperation agreement extensions. Based on the addendum of the last cooperation agreement No. P-001/ADD/TKP-GLI/X/2020 dated October 19, 2020, Alfamart voucher purchase bonus is as follows:

1. Minimal order of Rp 500,000,000 - Rp 1,000,000,000 get 1% discount;
2. Minimal order of Rp 1,000,000,001 - Rp 5,000,000,000 get 1,5% discount;
3. Minimal order of above Rp 5,000,000,001 get 2% discount;

Physical Voucher is valid for 1 year and digital voucher is valid for 6 months.

This agreement is valid for 6 months starting from November 1, 2020 until April 30, 2021. Based on agreement addendum-3 No.P-001/ADD/TKP-GLI/IV/2021 dated April 30, 2021. The Company and Alfamart agreed to extend the agreement until October 31, 2021.

PT Frisian Flag Indonesia (Frisian Flag)

Based on Agreement No.B-030/NDA/TKP-FFI/VI/2020 dated June 22, 2020, the Company made a confidentiality agreement with Frisian Flag, in connection with the provision of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers.

This agreement is valid starting from June 22, 2020 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on Agreement No. 70/S/RFSD/CBD/IX/2020 dated September 10, 2020, the Company conducted a cooperation agreement with BTN, in connection with the implementation of the cooperation program related to The Spekta Points Aggregator Merchant.

The Company provides all *e-vouchers* available on Pon Spekta's website in real time and is connected to the *Application Programming Interface (API)*.

The fee charged by BTN will be paid into a deposit.

This agreement is valid for 1 year starting from September 10, 2020.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada)

Berdasarkan surat konfirmasi tanggal 29 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Lazada, sehubungan dengan pelaksanaan program promosi "Lazada B2B Voucher".

Lazada akan menyediakan *voucher* dengan detail berikut:

- Rp50.000 dengan kuantitas 4.000
- Rp100.000 dengan kuantitas 3.000
- Rp 250.000 dengan kuantitas 2.000
- Rp 500.000 dengan kuantitas 2.500

Lazada akan memberikan diskon 5% berdasarkan *voucher* yang terjual di Ultra Voucher.

Surat konfirmasi ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020. Perjanjian ini tidak diperpanjang kembali.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Berdasarkan Perjanjian No. 797/DevHO/MKT/ALWI/XI/2020 tanggal 1 November 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Indomaret, sehubungan dengan pemesanan pembelian *voucher* belanja berupa *voucher* elektronik yang diterbitkan oleh Indomaret.

Jumlah target pemesanan *I-Voucher* Elektronik yang oleh Perusahaan selama jangka waktu perjanjian secara akumulasi adalah sebesar Rp5.000.000.000.

Jumlah minimum pemesanan *I-Voucher* Elektronik selama periode perjanjian adalah sebesar Rp10.000.000.

Potongan harga sebesar 2% dari total nilai pemesanan akan diberikan ketika Perusahaan mencapai target pemesanan sebesar Rp5.000.000.000.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 November 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Berdasarkan tanggal 28 November 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Grab, sehubungan dengan mengadakan hubungan bisnis.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 dan akan diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada)

Based on the confirmation letter dated September 29, 2020, the Company made a cooperation agreement with Lazada, in connection with the implementation of the promotion program "Lazada B2B Voucher".

Lazada will provide vouchers with the following details:

- Rp50,000 with quantity of 4,000
- Rp100,000 with quantity of 3,000
- Rp 250,000 with quantity of 2,000
- Rp 500,000 with quantity of 2,500

Lazada will provide 5% discount based on voucher redemption on Ultra Voucher's platform.

This confirmation letter is valid starting from October 1, 2020 until December 30, 2020. The agreement is not extended.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Based on Agreement No. 797/DevHO/MKT/ALWI/XI/2020 dated November 1, 2020, the Company entered into cooperate agreement with Indomaret, in connection with the purchase of shopping vouchers in the form of physical vouchers and/or digital vouchers issued by Indomaret.

The target number of Electronic *I-Voucher* orders by the Company during the accumulated agreement period is Rp5,000,000,000.

Minimum number of Electronic *I-Voucher* bookings during the agreement period is Rp10,000,000.

A discount of 2% of the total booking value will be given when the Company reaches the booking target of Rp5,000,000,000.

This agreement is valid for 1 year starting from November 1, 2020 until September 30, 2021.

PT Grab Teknologi Indonesia (Grab)

Based on Agreement dated November 28, 2019, the Company entered into cooperation agreement with Grab with respect to conducting business relationships.

This agreement is valid starting from December 1, 2019 and could be extended in accordance with agreement of both parties.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (lanjutan)

PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

Berdasarkan Perjanjian No. B-040/PKS/TKP-HINO/XII/2020 tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan HMSI, sehubungan dengan pemesanan pembelian voucher digital.

Perusahaan akan menjual voucher kepada HMSI dengan potongan harga khusus, yang dapat digunakan oleh HMSI atau konsumen sebagai alat pembayaran non-tunai atau potongan harga dalam pembelian produk-produk merchant.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 14 Desember 2020 sampai dengan tanggal 14 Desember 2021.

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kontrak dengan Clade, sehubungan dengan pengembangan prosedur dan langkah-langkah, pengembangan aplikasi, pemantauan keamanan dan/atau pencegahan penipuan, alat/utilitas, modul atau penyesuaian perangkat lunak dan/atau dokumentasi Perusahaan yang layanan tersebut dianggap sebagai pekerjaan turunan kerja untuk disewa dan kekayaan intelektual Perusahaan.

Kontraktor akan menyediakan satu konsultan manajemen IT paruh waktu di luar lokasi ketika diperlukan untuk memastikan kontraktor memahami persyaratan teknis Company dengan benar dan kontraktor akan merancang dan mengembangkan produk kerja yang akan memenuhi persyaratan tersebut.

Dalam hal terjadi kerugian kepada Perusahaan akibat penipuan, Perusahaan berhak menuntut pertanggungjawaban dari Kontraktor.

Biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD4.000 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2022 (Catatan 32).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

Based on Agreement No. B-040/PKS/TKP-HINO/XII/2020 dated December 14, 2020, the Company entered into cooperate agreement with HMSI, in connection with the purchase of digital vouchers.

The Company will sell vouchers to HMSI at special discounts, which can be used by HMSI or consumers as a means of non-cash payment or discounts in the purchase of merchant products.

This agreement is valid for 1 year starting from December 14, 2020 until December 14, 2021.

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Based on Agreement dated January 1, 2020, the Company entered into contracting agreement with Clade, in connection with services may development of procedures and steps, development of applications, security monitoring and/or fraud prevention, tools/utilities, modules or customizations of Company's software and/or documentation of which such service is deemed a work-for-hire derivative work and Company's intellectual property.

Contractor will supply one off-site part time IT management consultant when needed to ensure the contractor understands Company's technical requirements properly and contractor will design and develop work products that will satisfy those requirements.

In the event of loss to the Company due to fraud, the Company has the right to demand accountability from the Contractor.

The fixed monthly fee of AUD4,000 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2020 and has been extended until January 1, 2022 (Note 32).

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Pihak berelasi

Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan dan Hady Kuswanto menandatangani perjanjian No. 001/PKS/PMK/TKP-HK/I/2018 untuk keperluan pinjaman dana dengan plafond maksimum sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali. Perjanjian terakhir adalah Pada tanggal 2 Januari 2019, dengan perjanjian No. I-002/PKS/TKP-HK/XII/2020.

Pada tanggal 3 Januari 2018, Perusahaan dan PT Trimegah Sumber Mas menandatangani perjanjian No. 002/PKS/PMK/TSM-TKP/I/2018 untuk keperluan pinjaman dana dengan *plafond* maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali. Pada tanggal 3 Januari 2019, dengan perjanjian No. 002/PKS/PMK/IGC-TSM/I/2019 .

Pada tanggal 4 Januari 2020, Perusahaan dan PT Integra Loyalti Nusantara menandatangani perjanjian No. EX-002/PPI/TKP-ILN/I/2020 untuk keperluan pinjaman dana dengan plafond maksimum sebesar Rp150.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan tidak dikenakan bunga. Perusahaan telah menerima pembayaran atas pelunasan pinjaman ini pada tanggal 4 Januari 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2018, Perusahaan dan PT Indo Global Centralindo menandatangani perjanjian No. 001/PKS/PMK/IGC-TKP/I/2018 untuk keperluan pinjaman dana dengan plafond maksimum sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

Perjanjian telah diperpanjang beberapa kali. Pada tanggal 4 Januari 2020, Perusahaan dan PT Indo Global Centralindo menandatangani perjanjian No. EX-003/PPI/TKP-IGC/I/2020 untuk keperluan pinjaman dana dengan plafond maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 4 Januari 2020, Perusahaan dan PT Hutama Mulia Rajawali menandatangani perjanjian No. EX-001/PPI/TKP-HMR/I/2020 untuk keperluan pinjaman dana dengan *plafond* maksimum sebesar Rp150.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan dan tidak dikenakan bunga. Perusahaan telah menerima pembayaran atas pelunasan pinjaman ini pada tanggal 4 Januari 2021.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Related Parties Agreement

On January 2, 2018, the Company and Hady Kuswanto signed the agreement No. 001/PKS/PMK/TKP-HK/I/2018 for the purpose of loan funds with a maximum plafond amounted to Rp3,000,000,000. This agreement will mature on 12 months and no interest bearing.

The agreemengt has been extended multiple times. The last agreement was on January 2, 2019, with the agreement No. I-002/PKS/TKP-HK/XII/2020.

On January 3, 2018, the Company and PT Trimegah Sumber Mas signed the agreement No. 002/PKS/PMK/TSM-TKP/I/2018 for the purpose of loan funds with a maximum plafond amounted to Rp10,000,000,000. This agreement will mature on 12 months and no interest bearing.

The agreemengt has been extended multiple times. The last agreement was on January 3, 2019, with the agreement No. 002/PKS/PMK/IGC-TSM/I/2019.

On 4 Januari, 2020, the Company and PT Integra Loyalti Nusantara signed the agreement No. EX-002/PPI/TKP-ILN/I/2020 for the purpose of loan funds with a maximum plafond amounted to Rp150,000,000. This agreement will mature on 12 months and no interest bearing. The Company received the payment for this loan on January 4, 2021.

On January 3, 2018, the Company and PT Indo Global Centralindo signed the agreement No. 001/PKS/PMK/IGC-TKP/I/2018 for the purpose of loan funds with a maximum plafond amounted to Rp1,000,000,000. This agreement will mature on 12 months and no interest bearing.

The agreemengt has been extended multiple times. On January 4, 2020, the Company and PT Indo Global Centralindo signed the agreement No. EX-003/PPI/TKP-IGC/I/2020 for the purpose of loan funds with a maximum plafond amounted to Rp10,000,000,000. This agreement will mature on 12 months and no interest bearing.

On January 4, 2020, the Company and PT Hutama Mulia Rajawali signed the agreement No. EX-001/PPI/TKP-HMR/I/2020 for the purpose of loan funds with a maximum plafond amounted to Rp150,000,000. This agreement will mature on 12 months and no interest bearing. The Company received the payment for this loan on January 4, 2021.

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perjanjian Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 12 Januari 2021 melalui surat No. 003/MO/MIL/KRD/2021 (Catatan 18).

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 tanggal 15 Februari 2021, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perdagangan dan teknologi, kegiatan jasa penunjang seperti aktivitas penerbitan brosur, leaflet dan publikasi sejenis dan aktivitas penerbitan foto-foto, seni grafis dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi karya seni dan materi periklanan dan materi cetakan lainnya.
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp500.000 per saham menjadi Rp20 per saham.
- Menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka atau "Tbk" melalui penerbitan dan penjualan saham baru Perusahaan, sehingga selanjutnya nama Perusahaan menjadi Perusahaan terbatas PT Trimegah Karya Pratama Tbk.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*).
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan, yang merupakan saham baru, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam (*Initial Public Offering*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.

32 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Long-Term Bank Loan Agreement

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In connection with the Company's plan to make an Initial Public Offering of shares, the Company has obtained written approval from PT Bank Central Asia Tbk on January 12, 2021 through letter No. 003/MO/MIL/KRD/2021 (Note 18).

Statement of Shareholders' Agreement

Based on Statement of Shareholders' Agreement which was notarized through Notarial Deed No. 33 dated February 10, 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009496.AH.01.02.Tahun2021 dated February 15, 2021, the shareholders approved and decided the followings:

- *Changes in the Company's scopes of activities into business ventures in the field of trade and technology, supporting activities such as the issuance of brochures, leaflets and similar publications and publishing activities of photographs, graphic arts and postcards, forms, posters, reproductions of artwork and advertising materials and other printed materials.*
- *Approved the changes in the nominal value of the Company's shares from the previously of Rp500,000 per share to Rp20 per share.*
- *Approved the change of the Company's status to a Public Company or "Tbk" through the issuance and sale of the Company's new shares, thereby subsequently the company's name became a limited liability company of PT Trimegah Karya Pratama Tbk.*
- *Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering.*
- *Agreed to issue shares in deposits, which are new shares, with a maximum amount of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 each to be offered to the public in accordance with the laws and regulations applicable in the Capital Market and Indonesia Stock Exchange.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

- Menyetujui penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan menjadi:
 - a) Modal dasar ditetapkan sebesar Rp120.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp20.
 - b) Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.500.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000, dengan rincian susunan pemegang saham sebagai berikut:

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Statement of Shareholders' Agreement (continued)

- *Approved the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portepel during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date.*
- *Agreed to list all shares and Warrants Series I, on the Indonesia Stock Exchange, and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Regulation of Indonesian Central Securities Depository.*
- *Approved the changes to the entire Articles of Association of the Company.*
- *Approved and amend Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Articles of Association of the Company to:*
 - a) *The base capital is set at Rp120,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares, each share with a par value of Rp20.*
 - b) *From the basic capital has been issued and paid up amounting to 1,500,000,000 shares, with a total par value of Rp30,000,000,000, with details of the composition of shareholders as follows:*

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai per saham/ Amount per shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
PT Trimegah Sumber Mas	1.153.500.000	20	76,900%	23.070.000.000	PT Trimegah Sumber Mas
PT Mitra Investama Anugrah	135.000.000	20	9,000%	2.700.000.000	PT Mitra Investama Anugrah
Riky Boy H. Permata	106.500.000	20	7,100%	2.130.000.000	Riky Boy H. Permata
PT Sarah Global Indonesia	54.000.000	20	3,600%	1.080.000.000	PT Sarah Global Indonesia
Winston Tan	37.500.000	20	2,500%	750.000.000	Winston Tan
Hady Kuswanto	13.500.000	20	0,900%	270.000.000	Hady Kuswanto
Total	1.500.000.000		100,000%	30.000.000.000	Total

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham
(lanjutan)

- Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk jangka waktu 5 tahun ke depan yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2026, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Edwin Ardiwinata
Hendro Tjahjono

Hady Kuswanto
Riky Boy H. Permata

Board of Commissioners
Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director

Perjanjian Kerja Sama

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Berdasarkan Perjanjian tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian kontrak dengan Clade, sehubungan dengan pengembangan prosedur dan langkah-langkah, pengembangan aplikasi, pemantauan keamanan dan/atau pencegahan penipuan, alat/utilitas, modul atau penyesuaian perangkat lunak dan/atau dokumentasi Perusahaan yang layanan tersebut dianggap sebagai pekerjaan turunan kerja untuk disewa dan kekayaan intelektual Perusahaan.

Biaya bulanan tetap adalah sebesar AUD5.500 dan Perusahaan harus berkomitmen untuk layanan minimal 12 bulan.

Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 1 Januari 2022 (Catatan 31).

Surat Keputusan Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah dibentuk Komite Audit Perusahaan dan pengangkatannya:

Komisaris Independen
Ketua Komite Audit
Komite Audit
Komite Audit

Hendro Tjahjono
Hendro Tjahjono
Didit Lasmono
Stevien Washington

Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee
Audit Committee
Audit Committee

Surat Keputusan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah diangkat Ayu Kusuma Trisyani sebagai sekretaris Perusahaan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, telah dibentuk Komite Audit Perusahaan dan mengangkat Julina Barus sebagai Kepala Audit Internal (KAI) Perusahaan.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Statement of Shareholders' Agreement (continued)

- Approved the changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a period of the next 5 years, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026, are as follows:

Cooperation Agreement

Clade Technology Pty Ltd Service (Clade)

Based on Agreement dated January 1, 2021, the Company entered into contracting agreement with Clade, in connection with services may development of procedures and steps, development of applications, security monitoring and/or fraud prevention, tools/utilities, modules or customizations of Company's software and/or documentation of which such service is deemed a work-for-hire derivative work and Company's intellectual property.

The fixed monthly fee of AUD5,500 and the Company must commit for a minimum of 12 months of service.

This agreement is valid for 1 year starting from January 1, 2021 until January 1, 2022 (Note 31).

Board of Commissioners' Decree

Based on the decision letter of the Board of Commissioners No. 004/SK-DKOM/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, the Company's Audit Committee has been established and there are appointments of:

Board of Directors Decree

Based on The Board of Directors Decree No. 003/SKDIR-CORSEC/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, Ayu Kusuma Trisyani has been appointed as the Corporate Secretary in connection with the Company's plan for Initial Public Offering.

Based on The Board of Directors Decree No. 001/SKDIR-KAI/TKP/II/2021 dated February 16, 2021, the Company's Internal Audit Unit was formed and appointed Julina Barus as Head of Internal Audit (KAI) of the Company's.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Perusahaan masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pernyataan Penerbitan Waran Seri I

Berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 17 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., telah disetujui dan diputuskan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan akan melakukan penawaran umum yaitu menawarkan dan menjual saham kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20, disertai penerbitan waran, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui penerbitan Waran sebanyak-banyaknya sejumlah 250.000.000 Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif kepada Pemegang saham baru. Setiap pemegang 2 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel selama jangka waktu pelaksanaannya yaitu sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 2 dari tanggal pencatatan tersebut.
- Jumlah seluruh Waran yang diterbitkan tidak boleh melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Company is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the Company's financial statements.

Statement of Issuance of Warrants Series I

Based on the Statement of Issuance of Warrants Series I which was notarized through Notarial Deed No. 46 dated February 17, 2021 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the shareholders approved and decided the followings:

- The Company will make a public offering that offer and sell shares to the public with a total of 500,000,000 with a nominal value of Rp20 each, accompanied by the issuance of warrants, in accordance with the prevailing laws and regulations capital markets and the Indonesia Stock Exchange.
- Approved the issuance of warrants as many as 250,000,000 Series I Warrants are given free of charge as incentives to new shareholders. Each holder of 2 new shares of the Company is entitled to obtain 1 Series I Warrant in which each 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new share of the Company issued in portepel during the period of its implementation, namely from the date of listing of Series I Warrants on the Indonesia Stock Exchange until the 2nd anniversary of the listing date.
- The total number of Warrants issued shall not exceed 35% of the number of shares that have been placed and paid in full at the time the registration statement is submitted to the Financial Services Authority.
- Agreed to list all shares and Warrants Series I, on the Indonesia Stock Exchange, and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Regulation of Indonesian Central Securities Depository.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham
PT Trimegah Karya Pratama Tbk - Perubahan Pertama

Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 17 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., Perusahaan telah menunjuk Biro Administrasi Efek yaitu PT Adimitra Jasa Korpora untuk melaksanakan pemilikan saham pada pasar perdana dan pasar sekunder dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan dan Biro Administrasi Efek telah menerima penunjukan untuk melakukan pencatatan pemilik saham berdasarkan peraturan di bidang pasar modal dan ketentuan Bursa Efek Indonesia dan KSEI.

Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum
Perdana Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk

Berdasarkan Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk Perubahan Pertama, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 17 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., telah disetujui dan diputuskan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan akan melakukan penawaran umum yaitu menawarkan dan menjual saham kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20, disertai penerbitan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 250.000.000 Waran Seri 1, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan menunjuk PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Dan Pelaksana Emisi Efek. Penjamin Efek berkewajiban untuk dan atas nama Perusahaan menawarkan saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran menurut ketentuan dalam prospektus, formula pemesanan pembelian saham, formula konfirmasi penjatahan dan daftar pemesanan saham.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

The Share Administration Management Agreement of
PT Trimegah Karya Pratama Tbk - First Addendum

Based on the Share Administration Management Agreement of PT Trimegah Karya Pratama Tbk, which is notarized in accordance with the Notary Deed No. 48 dated February 17, 2021 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Company has appointed PT Adimitra Jasa Korpora as Securities Administration Bureau to carry out share ownership in the primary market and secondary market in relation to the Company's Public Offering and the Securities Administration Bureau has received the appointment to register shareholders based on the capital market regulation and the provisions of the Indonesia Stock Exchange and KSEI.

The Underwriter Agreement for the Initial Public
Offering of PT Trimegah Karya Pratama Tbk

Based on the Underwriter Agreement for the Initial Public Offering of PT Trimegah Karya Pratama Tbk Shares, which is notarized in accordance with the Notary Deed No. 49 dated 17 February 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., It has been agreed and decided that the following matters:

- The Company will perform a public offering process to offer and sell shares to the public with a total of 500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share, accompanied by the issuance of Warrants serie 1, in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital markets and the Indonesia Stock Exchange.
- The company appointed PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia and PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia as Managing Underwriters and Securities Emitters. The Underwriter is obliged to and on behalf of the Company to offer shares offered to the public at an offering price according to the provisions set forth in the prospectus, share purchase order formulas, allotment confirmation formulas and list of share subscriptions.

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum
Perdana Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk -
Perubahan Pertama

Berdasarkan Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk Perubahan Pertama, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 15 Maret 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., telah disetujui untuk melakukan perubahan mengenai harga penawaran awal atas saham yang ditawarkan oleh Perusahaan menggunakan rentang harga sebesar Rp 140 sampai dengan Rp 170, petunjuk pelaksanaan penawaran umum, penjatahan dan pengembalian uang dan penyerahan saham dan formulir konfirmasi penjatahan.

Pernyataan Penerbitan Waran Seri I - Perubahan
Pertama

Berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perubahan Pertama, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 15 Maret 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., telah disetujui dan diputuskan bahwa Perusahaan dapat melakukan perubahan mengenai pernyataan penerbitan waran kecuali mengenai harga pelaksanaan dan jangka waktu penerbitan waran.

Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum
Perdana Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk -
Perubahan Kedua

Berdasarkan Perjanjian Penjamin Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk Perubahan Kedua, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 6 Mei 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., telah disetujui untuk melakukan perubahan mengenai:

- Peraturan OJK No. 53/2017 dan No. 54/2017 mengenai pernyataan pendaftaran dan bentuk dan isi prospektus dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu oleh Perusahaan dengan aset skala kecil atau menengah.
- Penyebaran prospektus dan formulir pemesanan pembelian saham dan pengumuman keterbukaan informasi.
- Petunjuk pelaksanaan penawaran umum.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

The Share Administration Management Agreement of
PT Trimegah Karya Pratama Tbk - First Addendum

Based on the first amendment of Underwriter Agreement for the Initial Public Offering of PT Trimegah Karya Pratama Tbk, which was notarized in accordance with the Notary Deed No. 28 dated March 15, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., it has been approved the changes of the initial offering price of the shares offered by the Company using a price range of Rp 140 to Rp 170, instructions for implementing the public offering, allotment and return money and delivery of shares and confirmation of the allotment form.

Statement of Issuance of Warrants Series I - First
Addendum

Based on the First Addendum of Statement of Issuance of Warrants Series I, which is notarized in accordance with the Notary Deed No. 27 dated March 15, 2021 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., it was approved and decided that the Company could make changes regarding the warrant issuance statement except regarding the exercise price and the period of the warrants issuance.

The Share Administration Management Agreement of
PT Trimegah Karya Pratama Tbk - Second Addendum

Based on the Underwriter Agreement for the Initial Public Offering of PT Trimegah Karya Pratama Tbk, the First Amendment, which is notarized in accordance with the Notary Deed No. 18 dated Mei 6, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., has been approved to make changes regarding:

- *OJK Regulation No. 53/2017 and No. 54/2017 regarding the registration statement and the form and content of the prospectus in the context of increasing shares capital by granting pre-emptive rights by companies with small or medium scale of assets.*
- *Distribution of prospectus and share purchase order forms and disclosure of information announcements.*
- *Instructions for implementing public offerings.*

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Pernyataan Penerbitan Waran Seri I - Perubahan Kedua

Berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perubahan Kedua, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Mei 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., telah disetujui dan diputuskan untuk melakukan penghapusan bagian Pasal 1 nomor 7 mengenai Formulir Konfirmasi Penjatahan yang berarti surat bukti kepemilikan sejumlah Waran Seri I dengan kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perusahaan, dimana didalamnya tercatat nama, alamat dan jumlah Waran sehubungan dengan Waran tersebut.

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk - Perubahan Pertama

Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Trimegah Karya Pratama Tbk, yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 59 tanggal 24 Mei 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H.,M.Kn., telah disetujui untuk melakukan perubahan menjadi sebagai berikut:

- Penjamin emisi efek adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT Nonghyup Korindo Sekuritas dan PT Surya Fajar Sekuritas yang mengadakan perjanjian dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perusahaan dengan kewajiban untuk membeli sendiri sisa saham yang ditawarkan yang tidak terjual.
- Penjamin pelaksana Emisi Efek adalah PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT Nonghyup Korindo Sekuritas dan PT Surya Fajar Sekuritas yang melakukan pengelolaan dan penyelenggaraan emisi, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjamin Emisi Efek.

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan 2019. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan laporan auditor independen No. 00057/2.1051/AU.1/105/1029-2/1/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 dan No. 00126/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham maka laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Statement of Issuance of Warrants Series I - Second Addendum

Based on the Second Addendum of Statement of Issuance of Warrants Series I, which was notarized with the Notary Deed No. 57 dated May 24, 2021 from Leolin Jayayanti, SH, M.Kn., It was approved and decided to remove part of Article 1 number 7 regarding the Allotment Confirmation Form which means proof of ownership of a certain number of Warrants Series I with certain multiples issued by the Company, which including the the name, address and number of Warrants in connection with these Warrants.

The Share Administration Management Agreement of PT Trimegah Karya Pratama Tbk - First Addendum

Based on the Share Administration Management Agreement of PT Trimegah Karya Pratama Tbk, which was notarized with the Notary Deed No. 59 dated May 24, 2021 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., has been approved to make changes to the following:

- The Underwriters are PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT Nonghyup Korindo Sekuritas and PT Surya Fajar Sekuritas, which entered into an agreement with the Issuer to conduct a Public Offering on behalf of the Company with the obligation to purchase the remaining unsold shares offered by themselves.
- The Underwriters are PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT Nonghyup Korindo Sekuritas and PT Surya Fajar Sekuritas who manage and administer the issuance, taking into account the terms and conditions of the Underwriter Agreement.

33. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS

The Company issued its financial statements for the year ended December 31, 2020 and 2019. The financial statements year ended December 31, 2020 and 2019 were audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan with independent auditors' report No. 00057/2.1051/AU.1/105/1029-2/1/II/2021 dated February 17, 2021 and No.00126/2.1051/AU.1/05/1029-2/1/III/2021 dated March 15, 2021. In relation with the Company's plan to conduct Initial Public Offering, the financial statements has been reissued with changes and additional disclosures in the notes to the financial statements as follows:

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

1. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
2. Laporan posisi keuangan.
3. Laporan perubahan ekuitas - Bersih.
4. Laporan arus kas.
5. Perubahan dan tambahan pengungkapan pada:
 - a. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (Catatan 2).
 - b. Kas dan bank (Catatan 4).
 - c. Uang muka (Catatan 8).
 - d. Aset tetap (Catatan 9).
 - e. Properti investasi (Catatan 10).
 - f. Utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 13).
 - g. Utang bank jangka pendek (Catatan 16).
 - h. Perpajakan (Catatan 17).
 - i. Utang bank jangka Panjang (Catatan 18).
 - j. Utang pembiayaan (Catatan 19).
 - k. Liabilitas imbalan kerja (Catatan 20).
 - l. Modal saham (Catatan 21).
 - m. Laba ditahan (Catatan 22).
 - n. Penjualan (Catatan 23).
 - o. Beban umum dan administrasi (Catatan 26).
 - p. Laba per saham dasar (Catatan 30).
 - q. Kejadian setelah tanggal pelaporan (Catatan 32).
6. Informasi tambahan.

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penerbitan kembali terhadap laporan keuangan:

33. REISSUED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

1. *Statement of profit or loss and other comprehensive income.*
2. *Statement of financial position.*
3. *Statement of changes in equity - Net.*
4. *Statement of cash flows.*
5. *Changes and additional disclosures on:*
 - a. *Summary of significant accounting policies (Note 2).*
 - b. *Cash and banks (Note 4).*
 - c. *Advance (Note 8).*
 - d. *Property and equipment (Note 9).*
 - e. *Investment properties (Note 10).*
 - f. *Other payables - third parties (Note 13).*
 - g. *Short-term bank loan (Note 16).*
 - h. *Taxation (Note 17).*
 - i. *Long-term bank loan (Note 18).*
 - j. *Financing payable (Note 19).*
 - k. *Employee benefit liabilities (Note 20).*
 - l. *Share Capital (Note 21).*
 - m. *Retained earnings (Note 22).*
 - n. *Sales (Note 23).*
 - o. *General and administrative expenses (Note 26).*
 - p. *Basic earnings per share (Note 30).*
 - q. *Events after the reporting period (Note 32).*
6. *Additional information.*

The table below shows the impact of the adjustment to re-issued the financial statements:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian/ Adjustments	Diterbitkan kembali/ As re-issued	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset tetap - neto	16.063.940.425	(1.177.261.180)	14.886.679.245	<i>Property and equipment - net</i>
Properti investasi	-	1.318.718.180	1.318.718.180	<i>Investment properties - net</i>
Aset pajak tangguhan	130.442.834	(18.142.113)	112.300.721	<i>Deferred tax assets</i>
Utang pajak	651.720.245	(31.120.540)	682.840.785	<i>Taxes payable</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban umum dan administrasi	9.644.765.647	(141.457.000)	9.503.308.647	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak penghasilan	530.849.153	48.889.454	579.738.607	<i>Income Tax Expense</i>
Rugi komprehensif lain	14.554.741	373.199	14.927.940	<i>Other comprehensive income</i>

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIMEGAH KARYA PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As Of December 31, 2020 and 2019
And For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Sebagai salah satu kebijakan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No.21/2020 yang mengatur mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB"), yang memungkinkan Pemerintah Daerah untuk membatasi pergerakan orang dan barang keluar daerah masing-masing dengan persetujuan dari Kementerian Kesehatan. Berdasarkan ketentuan PSBB tersebut terdapat pembatasan jam operasional dan kapasitas pengunjung di pusat perbelanjaan dan tempat usaha lainnya. Hal ini berdampak pada penurunan signifikan atas pembelian *voucher merchant-merchant* rekanan Perusahaan oleh pelanggan.

Walaupun terdapat penurunan atas pembelian *voucher* oleh pelanggan di *outlet-outlet merchant* rekanan Perusahaan di pusat perbelanjaan dan tempat usaha lainnya, Perusahaan telah membuat rencana-rencana untuk menghadapi kondisi tersebut diantaranya, dari sisi pendapatan, Perusahaan telah menambahkan *merchant-merchant* yang dibutuhkan saat pandemi seperti GrabFood, HaloDoc, Sayurbox, K24Klik, FreshBox, Lazada, Tokopedia, dan beberapa rumah sakit dan klinik penyedia layanan swab pcr dan antigen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat dalam kondisi pandemi. Perusahaan juga memperkirakan adanya perubahan *customer behavior* dari pembelian *offline* menjadi menggunakan transaksi *online* untuk pembelian barang dan jasa sebagai peluang Perusahaan untuk meningkatkan bisnis *voucher* elektronik Perusahaan di masa depan.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

34. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

As one of the measures taken by the Government to handle Covid-19 threat, on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No.21/2020, which regulated Large-Scale Social Restrictions ("PSBB"), allowing Local Government to restrict the movement of people and goods in and out of their respective localities provided they had received permission from the Ministry of Health. Based on the PSBB there are restrictions on operating hours and visitors capacity at shopping centers and other business places. This resulted in a significant decrease in the purchase of vouchers for the Company's partner merchants by customers.

Eventhough there has been a decrease in the purchase of vouchers by customers at the Company partner's merchant outlets in shopping centers and other business places, the Company has made plans to deal with this condition, including, in terms of revenue, the Company has added merchants needed during the pandemic such as GrabFood, HaloDoc, Sayurbox, K24Klik, FreshBox, Lazada, Tokopedia and several hospitals and clinics that provide swab pcr and antigen services to meet people's daily needs in pandemic situation. The company also predicts a change in customer behavior from offline purchases to using online transactions to purchase goods and services as an opportunity for the Company to increase its voucher business electronics Company in the future.

Based on management's assessment, the events mentioned above will not have a significant impact on the going concern of the Company until the issuance date of these financial statements.

These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.